



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA
PARAGRAF BERAKSARA JAWA BERBASIS BLOG
UNTUK SISWA KELAS VII DI KABUPATEN PATI**

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Oleh:

Iqo Maulana Al Fatah

2601410013

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 14 Januari 2015

Pembimbing



Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208072008121004

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Rabu

tanggal : 21 Januari 2015

Panitia Jiljian Skripsi



Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd.
NIP. 196812151993031003

Sekretaris,

Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
NIP. 197805022008012025

ⁱ
Penguji I,

Drs. Hardyanto, M.Pd.
NIP. 195811151988031002

ⁱ
Penguji II,

Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.
NIP. 196512251994021001

ⁱ
Penguji III,

Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208072008121004

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 14 Januari 2015



Iqo Maulana Al Fatah
2601410013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Alam Nasyroh: 6)
- Ingatlah selalu tekad anda untuk sukses adalah jauh lebih penting daripada hal-hal lain (Abraham Lincoln)

Persembahan:

- Untuk Bapak, Ibu,dan Adik-adikku tercinta yang selalu mendoakan, menyemangati, dan menginspirasiku.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan.
- Teman-teman sejawat yang telah berjuang bersama dan memotivasiku.

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang saya sebut di bawah ini.

1. Bapak Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hardyanto, M.Pd. dan Bapak Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum., selaku penelaah sekaligus dosen penguji atas semua sarannya.
4. Ibu Sapto Puji Rahayuningsih, S.Pd., selaku penguji ahli materi dan Bapak Tarjiyanto, S.Pd., selaku penguji ahli desain atas penilaian dan sarannya terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog ini.
5. Bapak, ibu, adik, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan kelancaran penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu guru serta murid-murid SMP N 1 Wedarijaksa, SMP N 8 Pati, SMP N 1 Margorejo yang telah membantu penelitian pengembangan ini.
7. Teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes.
8. Teman-teman Rombel 1 BSJ 2010.
9. Seluruh sahabat Kost Rahno, CANDIKA, PERSIDEWA dan HJC.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas semua doa, motivasi, bimbingan, bantuan, saran, dan kritik dari pihak-pihak yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini, semoga berlimpah rahmat kepadanya.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi maupun semua pihak.

Penulis

ABSTRAK

Al Fatah, Iqo Maulana. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: media, membaca, paragraf, aksara Jawa, blog.

Aksara Jawa merupakan warisan leluhur yang patut untuk dilestarikan. Nilai filosofis dan nilai estetis yang terkandung dalam aksara Jawa patut diajarkan guna pendidikan karakter. Seiring perkembangan jaman, penggunaan aksara Jawa mulai tergerus dan semakin sedikit orang yang menguasainya. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin maju memunculkan wadah untuk menuangkan gagasan melalui blog. Permasalahan yang dihadapi pembelajaran bahasa Jawa sekarang ini yaitu masih kurangnya variasi media pembelajaran membaca aksara Jawa. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan blog media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa di Kabupaten Pati untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, (2) bagaimana prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati berdasarkan kebutuhan guru dan siswa, (3) bagaimana penilaian ahli terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, dan (4) bagaimana perbaikan prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, (2) menyusun prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati berdasarkan kebutuhan guru dan siswa, (3) mendapatkan penilaian ahli terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, dan (4) menghasilkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Subjek penelitian ini meliputi guru, siswa, dan dosen. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan blog media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Blog tersebut berisi kumpulan bacaan cerita rakyat Kabupaten Pati yang ditulis dengan aksara Jawa, serta dapat dimuat melalui gadget maupun perangkat komputer. Setelah blog disusun, selanjutnya diujikan kepada ahli untuk mendapatkan saran perbaikan produk. Perbaikan tersebut, yaitu: (1) perbaikan sampul, (2) aspek kebahasaan, dan (3) aspek grafika. Prototipe yang telah direvisi kemudian dikemas dalam kotak VCD dengan dilengkapi aplikasi-aplikasi pendukung.

Hasil penelitian ini berupa blog media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati. Disarankan kepada guru untuk diujicobakan kepada siswa sebagai alternatif media pembelajaran dan bahan ajar bahasa Jawa serta bahan bacaan bagi siswa.

SARI

Al Fatah, Iqo Maulana. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd.

Tembung Pangrunut: medhia, maos, paragraf, aksara Jawi, blog.

Aksara Jawi inggih menika warisan leluhur ingkah kedah dipunlestantunaken. Nilai filosofis lan nilai estetika ingkang wonten salebetipun aksara Jawi langkung sae kangge pendidikan karakter. Jaman sangsaya majeng, ananging tiyang ingkang ngginakaken aksara Jawi sangsaya suda. Sangsaya majeng jaman ugi nambah maneka warna medhia kangge ngandharaken pamanggih, salah satunggalipun inggih menika lumantar blog. Pasinaon basa Jawi sakmenika taksih wonten pepalang inggih menika taksih kirang variasi medhia pasinaon maos aksara Jawi. Pramila, panaliten menika ngembangaken blog medhia pembelajaran maos paragraf aksara Jawi kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati.

Saking andharan kasebut, masalah panaliten menika (1) kadospundi kabetahan dwija lan siswa dhateng medhia pasinaon maos paragraf aksara Jawi berbasis blog kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati, (2) kadospundi wujud saking prototipe medhia pasinaon maos paragraf aksara Jawi berbasis blog kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati jumbuh kaliyan kabetahan, (3) kadospundi pambiji saking ahli media babagan prototipe medhia pasinaon maos paragraf aksara Jawi berbasis blog kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati, lan (4) kadospundi prototipe medhia pasinaon maos paragraf aksara Jawi berbasis blog kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati sasampunipun dipundandosi. Panaliten menika kagungan ancas (1) njlentrehake kabetahan dwija lan siswa dhateng medhia pasinaon maos paragraf beraksara Jawi berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, (2) ndamel prototipe medhia pembelajaran maos paragraf aksara Jawi berbasis blog kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati, (3) njlentrehake pambiji saking ahli medhia babagan prototipe medhia pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawi berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, lan (4) ndamel medhia pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawi berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati sasampunipun dipundandosi.

Panaliten menika kalebet panaliten Research and Development (R&D). Subjek panaliten menika dwija, siswa, lan dhosen. Pangumpulan data panaliten menika ngginakaken teknik observasi, wawancara, lan angket. Teknik analisis dhatanipun ngginakaken teknik deskriptif kualitatif.

Panaliten menika ngasilaken blog medhia pembelajaran maos paragraf aksara Jawa berbasis blog kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati jumbuh kaliyan kabetahan dwija lan siswa. Blog menika ngandharaken kempalan cariyos rakyat Kabupaten Pati ingkang dipunserat ngginakaken aksara Jawi, ingkang saged dipunbikak mawi gadget lan piranti komputer. Saksampunipun blog kasusun, lajeng dipunujikaken dhateng ahli kangge angsal saran panyampurnaning blog. Ingkang dipunleresaken inggih menika: (1) sampul, (2), aspek kebahasaan, lan (3) aspek grafika. Prototipe ingkang sampun leres dipunbungkus wonten ing salebetipun kothak VCD kanthi dipunjangkepi kaliyan aplikasi-aplikasi.

Panaliten menika ngasilaken blog medhia pembelajaran maos paragraf aksara Jawi kagem siswa kelas VII wonten ing Kabupaten Pati. Panulis atur pamrayoga dhumateng dwija bilih blog menika dipunujikaken dhateng siswa kangge salah satunggaling medhia pembelajaran lan bahan ajar basa Jawi sarta waosan kangge siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
SARI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kajian Pustaka	10
2.2 Landasan Teoretis	14
2.2.1 Media Pembelajaran	15
2.2.2 Blog	22
2.2.3 Membaca	30
2.2.4 Aksara Jawa	32
2.2.5 Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog	36
2.3 Kerangka Berpikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Subjek Penelitian	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Teknik Observasi	43
3.3.2 Teknik Wawancara	43
3.3.3 Teknik Dokumentasi	43
3.3.4 Teknik Angket	44
3.4 Instrumen Penelitian	45
3.4.1 Pedoman Observasi	46
3.4.2 Pedoman Wawancara	47
3.4.3 Angket Kebutuhan	48
3.4.3.1 Angket Kebutuhan Siswa	48
3.4.3.2 Angket Kebutuhan Guru	50
3.4.4 Angket Penilaian Ahli	51
3.4.4.1 Angket Penilaian Ahli Media	51
3.4.4.2 Angket Penilaian Ahli Materi	52
3.5 Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Observasi terhadap Pembelajaran Bahasa Jawa dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran pada Sekolah di Kabupaten Pati	54
4.2 Kebutuhan Siswa dan Guru Terhadap Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog	57
4.2.1 Kebutuhan Siswa	57
4.2.2 Kebutuhan Guru	60
4.2.2.1 Kebutuhan Guru berdasarkan Hasil Angket Kebutuhan	60
4.2.2.2 Kebutuhan Guru berdasarkan Hasil Wawancara	62
4.3 Prototipe Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog	64
4.4 Hasil Uji Validasi Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog	67

4.4.1 Hasil Uji Ahli Media	67
4.4.2 Hasil Uji Ahli Materi	70
4.5 Hasil Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog Setelah Uji Validasi	72
4.6 Pembahasan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog	76
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Dokumen Sekolah	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa	49
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru	50
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Media	52
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Materi	52
Tabel 4.1 Cuplikan kesalahan naskah dan perbaikannya pada blog “Media Jawa”	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Halaman Utama “Media Jawa“	65
Gambar 4.2 Menu Aksara Legena	66
Gambar 4.3 Halaman Wacan 1.....	67
Gambar 4.4 Halaman Kuis Gladhen Aksara Jawa	67
Gambar 4.5 Penggunaan font Carakan-anyar.YBG pada blog.....	74
Gambar 4.6 Perubahan tampilan menu gladhen pada blog.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Observasi Sekolah	87
Lampiran 2 Lembar Wawancara Guru	90
Lampiran 3 Angket Kebutuhan Siswa	96
Lampiran 4 Angket Kebutuhan Guru	105
Lampiran 5 Angket Penilaian Uji Ahli (Materi)	117
Lampiran 6 Angket Penilaian Uji Ahli (Media)	123
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	128
Lampiran 8 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	131
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Proposal	132
Lampiran 10 Naskah Materi Bacaan Blog	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aksara Jawa merupakan aksara warisan leluhur yang patut untuk dikembangkan dan dilestarikan. Aksara Jawa merupakan adaptasi dari aksara Dewanagari pada era kerajaan Hindu-Budha, kemudian dipergunakan dalam berbagai naskah di lingkungan keraton-keraton Jawa. Penggunaan aksara Jawa pada dasarnya untuk menuliskan bahasa Jawa, selain itu di dalamnya memiliki kandungan nilai filosofis dan estetis yang tinggi. Kandungan nilai yang terdapat dalam aksara Jawa inilah yang patut untuk diajarkan kepada siswa dalam pembentukan karakter.

Nilai filosofis yang terkandung di dalam aksara Jawa tak lepas dari legenda asal muasal terciptanya aksara Jawa itu oleh Aji Saka. Hingga saat ini dalam legenda, Aji Saka dipercaya sebagai seorang yang menciptakan aksara Jawa. Aji Saka menciptakan aksara setelah menemui kedua pelayannya yang setia mencoba mempertahankan tanggungjawab yang diberikan hingga meninggal setelah bertempur.

Sedangkan nilai estetis yang terkandung di dalam aksara Jawa mengajarkan bagaimana seorang siswa untuk menyikapi tantangan saat berusaha baik membaca maupun menulis aksara Jawa. Siswa secara tidak langsung akan

melatih kesabaran dan ketelitian dalam membaca maupun menulis aksara Jawa. Dengan demikian perlu diajarkan penggunaan aksara Jawa bagi siswa sekolah dalam pembentukan karakter sehingga siswa nantinya tidak tergerus arus modernisasi. Selain itu siswa dapat ikut terlibat dalam proses pelestarian aksara Jawa yang notabene merupakan warisan nenek moyang.

Seiring berjalannya waktu, modernisasi secara perlahan menggeser penggunaan aksara Jawa apabila tidak dipertahankan. Salah satu cara untuk tetap menjaga kelestarian aksara Jawa yaitu dengan memasukkannya dalam pembelajaran bahasa Jawa dan mengajarkan pada siswa. Pembelajaran bahasa Jawa dalam sekolah mengarahkan siswa untuk mengenal dan mendayagunakan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah, dewasa ini sebagian besar masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang menarik. Siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa menjadi kurang tertarik, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Penyebab kurang efektifnya pembelajaran bahasa Jawa dapat berasal dari beberapa faktor, seperti kurangnya kreativitas guru untuk menarik minat siswa melalui media pembelajarannya. Guru masih banyak yang kurang maksimal memanfaatkan penggunaan media dalam pembelajaran di kelas.

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sedemikian pesat membuat berbagai perubahan dalam setiap aspek kehidupan. Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sebagai mesin pendorong perubahan era modern membuat segala aspek kehidupan menjadi lebih mudah dan

ringkas. IPTEK yang semakin berkembang pesat membuat berkembang dan semakin canggihnya ragam alat komunikasi antar umat manusia. Semakin canggih alat komunikasi antar umat manusia maka akan lebih banyak variasi dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Teknologi informatika dalam IPTEK mengenal internet sebagai jembatan penghubung antar umat manusia lintas dimensi. Alat komunikasi yang semakin canggih dan mampu mengakses internet di dalamnya, merupakan sebuah jalan baru untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan demikian setelah kemajuan IPTEK dan semakin dikenalnya internet memunculkan wadah-wadah baru untuk menuangkan gagasan dan pikiran dalam berbagai bentuk, baik lisan maupun tulisan. Salah satu wadah yang dapat dimanfaatkan dari internet yaitu media blog melalui situs Blogger (<http://blogger.com>), yang memiliki berbagai fungsi dan tingkat fleksibilitas yang tinggi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada siswa SMP dalam pembelajaran bahasa Jawa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting yang menunjang aspek bahasa lainnya. Pembelajaran membaca aksara Jawa menuntut siswa agar mampu mengenali berbagai aksara Jawa, membaca dengan lancar, runtut, baik dan benar.

Pembelajaran membaca aksara Jawa dewasa ini masih banyak mengalami kendala, baik dari siswa maupun guru. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru belum memperoleh jalan untuk mendapatkan media yang lebih segar guna menarik minat

belajar siswa. Media blog sebagai salah satu alternatif media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dapat dipergunakan sebagai media yang lebih baru untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran.

Minat siswa terhadap pembelajaran membaca aksara Jawa yang cukup rendah dapat diakibatkan kurangnya referensi media yang diberikan oleh guru yang hanya berupa tulisan tanpa disertai media pendukung lainnya. Selain itu, lebih senangnya siswa bermain gadget yang terhubung jaringan internet daripada belajar membaca aksara Jawa merupakan faktor lain kurang suksesnya pembelajaran membaca aksara Jawa. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media pembelajaran baru dan mampu menarik minat siswa yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

Bentuk media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa blog untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa. Media tersebut akan disajikan dalam bentuk online sehingga lebih fleksibel ketika digunakan. Blog menjadi fleksibel karena semakin mudah dan luasnya akses internet dan beragam gadget canggih yang dewasa ini hampir semua orang memilikinya. Media blog membaca paragraf beraksara Jawa ini memuat bacaan berparagraf yang menerapkan aksara Jawa di dalamnya. Berbagai paragraf beraksara Jawa ini disusun sesuai tema dan disertai gambar didalamnya. Gambar serta tema diharapkan akan menarik perhatian siswa untuk belajar membaca paragraf beraksara Jawa.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat diaplikasikan pada saat pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Pengembangan media pembelajaran ini juga diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih tertarik belajar membaca bacaan beraksara Jawa baik dengan guru sebagai pendamping, maupun belajar secara mandiri. Media ini diharapkan membantu guru untuk lebih mudah menuangkan kreativitasnya dalam media pembelajaran. Sehingga setelah pembelajaran tersebut dilaksanakan, besar harapan siswa dapat membaca paragraf beraksara Jawa dengan lancar, runtut, baik dan benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa sangat dibutuhkan. Akan tetapi, kenyataan di lapangan belum banyak ditemukan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca paragraf sederhana beraksara Jawa cenderung masih konvensional dan buku teks, sehingga siswa merasa bosan dan cenderung kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru terkadang merasa kesulitan untuk menemukan media yang tepat untuk menuangkan kreativitas dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa. Kebutuhan tersebutlah yang akan dijadikan landasan utama dalam penelitian.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran untuk siswa kelas VII dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa masih kurang bervariasi sehingga siswa cenderung kurang

berminat dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

Pertama, masih terdapat kekurangan yang terdapat dalam media yang digunakan dalam pembelajaran membaca paragraf berakasara Jawa. Media pembelajaran masih terkesan konvensional dan membosankan. Selain itu, media pembelajaran yang ada belum bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran belum bisa maksimal.

Kedua, guru belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru belum memanfaatkan berkembangnya teknologi untuk inovasi media pembelajaran. Proses pembelajaran masih monoton dan terpaku pada buku pelajaran yang ditentukan. Selain itu, masalah yang dapat diidentifikasi lainnya adalah kurang berminatnya siswa terhadap pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa karena siswa kurang menguasai aksara Jawa dan penggunaannya.

Beberapa identifikasi tersebut merupakan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jawa yang dapat diatasi dengan memilih media yang sesuai. Pembelajaran membaca paragraf berakasara Jawa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbentuk blog diharapkan dapat mempermudah siswa untuk mengaplikasikan materi pembelajaran, baik dengan bantuan guru maupun mandiri. Selain itu, media pembelajaran dalam bentuk blog akan lebih fleksibel dalam penggunaannya serta dengan tampilan yang menarik besar harapan dapat menarik perhatian siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian perlu dibatasi. Penelitian ini berusaha mengembangkan media pembelajaran berupa blog sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa untuk siswa kelas VII. Media tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dan pelengkap pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII?
- 2) Bagaimanakah prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII?
- 3) Bagaimanakah penilaian ahli terhadap prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII?
- 4) Bagaimanakah perbaikan prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII.

- 2) Merancang prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII.
- 3) Memperoleh penilaian ahli terhadap prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII.
- 4) Mendeskripsikan perbaikan prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan tentang pengembangan media blog dalam pembelajaran, khususnya pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Jawa yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Selain itu, dengan mengacu pada penelitian ini, guru dapat berinovasi secara mandiri mengembangkan media pembelajaran berbasis blog. Pembelajaran bahasa Jawa menjadi lebih menarik dan up to date, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku-buku teks saja.

- b) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca bacaan paragraf beraksara Jawa. Siswa setelah proses pembelajaran usai, siswa dapat belajar secara mandiri membaca bacaan paragraf beraksara Jawa dimanapun dan kapanpun melalui media berbasis blog ini.
- c) Bagi sekolah, media berbasis blog ini dapat dijadikan sebagai koleksi media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa sehingga dapat menambah koleksi media pembelajaran di sekolah, dan memperkaya referensi media pembelajaran bagi guru bahasa Jawa di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian pengembangan media berbasis blog sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa tidak lepas dari beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat media pembelajaran, blog dan membaca aksara Jawa. Tujuan bagian ini adalah untuk memberikan gambaran perbedaan antara penelitian ini dengan yang lainnya. Beberapa penelitian yang berkaitan berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog diantaranya sebagai berikut.

Amrullah (2011) melakukan penelitian berjudul Penerapan Teknologi Web Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternative Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII Di Madrasah Aliyah Yaumi Ringinharjo Gubug Grobogan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan Web Blog sebagai media pembelajaran alternatif berbasis Web pada mata pelajaran SKI kelas XII di Madrasah Aliyah Yaumi Ringinharjo Gubug, (2) Untuk mengetahui menerapkan web blog sebagai media pembelajaran alternatif berbasis web.

Persamaan penelitian Amrullah (2011) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan blog sebagai media pembelajaran dan mendeskripsikan

bagaimana pengembangan media berbasis blog. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Masalah yang dikaji Amrullah berupa penerapan web blog sebagai media pembelajaran alternatif berbasis web sedangkan penelitian ini berfokus pengembangan media blog dalam pembelajaran bahasa Jawa. Subjek penelitian Amrullah adalah siswa SKI kelas XII di Madrasah Aliyah Yaumi Ringinharjo, Gubug, sedangkan penelitian ini adalah guru bahasa Jawa, calon guru bahasa Jawa, dan siswa-siswi kelas VII di Kabupaten Pati.

Lestari (2007) melakukan penelitian berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan Berhuruf Jawa dengan Media Kartu pada Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2006/2007, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman bacaan huruf Jawa pada siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil tes awal kemampuan membaca pemahaman bacaan berhuruf Jawa dalam penelitian ini menunjukkan skor 65,71% untuk aspek memahami bacaan, 26,12% aspek menceritakan kembali dan rata-rata kelas sebesar 45,91% dalam aspek membaca pemahaman bacaan berhuruf Jawa. Dengan rata-rata skor di atas masih berada dalam kategori kurang. Dengan demikian terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan untuk membaca pemahaman bacaan berhuruf Jawa.

Persamaan penelitian Lestari (2007) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bacaan berhuruf Jawa. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, variabel dan subjek penelitiannya. Jenis penelitian yang dilakukan Lestari adalah penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini berupa penelitian pengembangan media pembelajaran. Masalah yang dikaji Lestari berupa

keterampilan membaca pemahaman bacaan berhuruf Jawa siswa kelas VIII-F di SMP Negeri 1 Pulokulon yang masih rendah sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan huruf Jawa dalam media pembelajara paragraf berakasara Jawa. Subjek penelitian Lestari adalah siswa kelas VIII-F di SMP Negeri 1 Pulokulon, sedangkan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Jawa, calon guru bahasa Jawa, dan siswa kelas VII di Kabupaten Pati.

Nurseto (2011) melakukan penelitian dalam artikel yang berjudul Membuat Media Pembelajaran yang Menarik yang termuat dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar. Selain itu, media pembelajaran adalah wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, kelebihan serta kekurangannya. Itulah sebabnya maka perlu adanya perencanaan yang sistematis untuk penggunaan media pembelajaran.

Hubungan penelitian yang dilakukan Nurseto dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nurseto meneliti dan mendefinisikan tentang berbagai jenis media pembelajaran secara umum, sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih fokus terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis blog.

Comas-Quinn, Mardomingo dan Valentine (2009) melakukan penelitian dalam artikel berjudul *Mobile blogs in language learning: making the most of informal and situated learning opportunities* yang dimuat dalam jurnal *ReCALL* Volume 21. Berdasarkan penelitiannya disimpulkan bahwa penerapan teknologi pembelajaran mobile memiliki potensi untuk memfasilitasi peserta didik dalam ikut berperan aktif dalam penggunaan blog, serta menciptakan lingkungan belajar baik formal maupun informal. Penelitian ini berusaha untuk menemukan suatu formula pembelajaran berbahasa dalam konteks yang dibuat seiyaman mungkin, seakan-akan tidak ada proses pembelajaran yang formal, namun guru dapat mengambil penilaian dari kegiatan blogging antara siswa dan guru.

Hubungan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Comas-Quinn, Mardomingo dan Valentine dengan peneliti adalah keduanya berusaha memanfaatkan penggunaan teknologi baik blog maupun internet. Secara umum penelitian yang dilakukan sepintas memiliki kesamaan dalam penyusunan media pembelajaran, namun penelitian yang dilakukan oleh Comas-Quinn, Mardomingo dan Valentine mengacu pada aspek menulis dan menekankan pada penggunaan percakapan (komentar dalam blog) senatural mungkin. Sedangkan peneliti mengacu pada aspek membaca dan menyusun media pembelajaran membaca.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat di simpulkan bahwa penelitian pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian di atas masih membahas blog, membaca aksara Jawa dan media secara terpisah. Penelitian tentang blog masih berupa penelitian tindakan kelas dan penerapan

dalam penggunaan media blog, sedangkan penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian tentang membaca aksara Jawa hanya sebatas dalam upaya meningkatkan kemampuan menguasai aksara Jawa yang berupa penelitian tindakan kelas. Penelitian tentang media hanya sebatas pengembangan protipe media pembelajaran secara umum dalam proses pembelajaran, dan masih kurang spesifik dalam pembelajaran apa yang akan dilaksanakan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti berupaya mengembankan media pembelajara melalui sarana blog.

Penelitian yang akan dilakukan berupa pengembangan media blog sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (Research and Development), yang bertujuan menghasilkan produk tertentu yaitu berupa media blog sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa. Media berbasis blog ini berisi bacaan berparagraf yang menggunakan aksara Jawa. Berdasarkan pada penelitian di atas, media berbasis blog ini akan memaksimalkan, mempertahankan, dan memodernisasi serta mencoba mengembalikan penggunaan aksara Jawa sebagai bahasa tulis dengan lebih mudah diakses, dimengerti, menarik, dan menghibur.

2.2 Landasan Teoretis

Bagian ini menguraikan teori-teori dari berbagai sumber yang mendukung penelitian, yakni tentang (1) media pembelajaran; (2) blog; (3) membaca; (4) aksara Jawa dan (5) media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog.

2.2.1 Media Pembelajaran

2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai penyebaran ide atau gagasan itu sampai pada penerima (Hamijaya dalam Rohani. 1997:2). Dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah penghubung antara si empunya gagasan (guru) hingga sampai kepada sasaran (siswa) yang ditujukan untuk menerima gagasan tersebut.

Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan; dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Koyo dkk dalam Sukiman. 2012:28).

Pendapat lain dikemukakan oleh Rohani (1997:3) yang menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dilihat oleh alat indra yang dapat berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar' (Sadiman dkk dalam Sukiman, 2006:6). Selain itu, Soeparno (1988:1) menyebutkan bahwa media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.

Menurut Ibrahim dan Syaodih (2010:112) media pengajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret.

Berdasar pendapat ahli tentang konsepsi media, dapat disimpulkan bahwa sebuah media memang dapat berbeda bentuknya namun tujuannya sama yaitu untuk menyebarkan ide atau gagasan pada penerimanya. Media pembelajaran adalah sarana yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, dan keterampilan siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2.2.1.1 Ciri media

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2005:12) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ciri Fiksatif (Fixative property)

Ciri Fiksatif adalah ciri dimana media mampu merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dimana suatu kejadian atau objek dapat dibadikan dengan media seperti fotografi, video, audio dan film. Dengan ciri ini, memungkinkan media untuk merekam suatu objek maupun kejadian disuatu waktu dapat dilihat kembali diwaktu yang lain.

b. Ciri Manipulatif (Manipulative property)

Ciri manipulatif adalah ciri media yang dapat mentransformasikan suatu kejadian atau objek. Kejadian atau objek yang memakan waktu lama dapat disajikan dalam waktu yang singkat. Selain dipercepat, suatu objek atau kejadian pun dapat pula diperlambat.

c. Ciri Distributif (Distributive property)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian untuk digunakan secara bersamaan diberbagai tempat dan digunakan secara berulang-ulang. Konsistensi informasi yang telah ada dalam media akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri dari media adalah dapat melestarikan dan mentransformasikan suatu objek atau kejadian yang terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya, serta memuat informasi yang konsisten. Sedangkan dalam penelitian ini media yang akan dikembangkan akan lebih cenderung untuk masuk dalam Ciri Distributif. Dalam pengembangan protipe media blog memungkinkan untuk digunakan secara bersama-sama dan berulang-ulang, serta konsistensi informasinya akan terjamin sama.

2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2009:2) media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Beberapa alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa adalah (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat

menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran menjadi lebih baik, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, dan (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya.

Sukiman (2012:44) menyatakan bahwa manfaat media terutama dalam pembelajaran yaitu (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih bagus antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah mempermudah dan memperjelas pemberian informasi secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2.2.1.3 Jenis dan Pengelompokan Media

Asyhar (2012:44) mengelompokkan media menjadi empat jenis, yaitu (1) media visual, (2) media audio, (3) media audiovisual, dan (4) multimedia.

Media visual, yaitu jenis media yang digunakan dengan hanya mengandalkan indera penglihatan dari peserta didik. Pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada pengalaman penglihatannya. Beberapa contoh media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar dan poster, (b) model dan prototipe seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan lain sebagainya.

Media audio, yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pesan dan informasi yang diterima berupa pesan verbal seperti bahasa lisan, sedangkan pesan nonverbal yang diterima dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan, dan lain sebagainya.

Media audiovisual, yaitu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan dalam satu kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan indera penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media ini adalah film, video, program TV, dan lain sebagainya.

Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks,

visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi.

Rudy Bretz (dalam Sukiman, 2012:44) juga membagi taksonomi media menjadi 8 kategori yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, dan (8) media cetak.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan perkembangan teknologi Arsyad (2002) mengklasifikasi media atas empat bagian: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi berbasis komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tentang jenis dan pengelompokan media, dapat disimpulkan dari beberapa pengelompokan jenis media yang dilakukan oleh para ahli, sampai sekarang belum ada klasifikasi media yang baku. Namun, pendapat Asyhar tentang pengelompokan media sudah mencakup pendapat para ahli lainnya.

2.2.1.4 Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran, Sudjana dan Rivai (2009:4) berpendapat bahwa pendidik sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria yang meliputi (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan seperti unsur pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis lebih memungkinkan penggunaan

media, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa, (3) kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh dan mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, syarat utama yang diperlukan adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung, dan (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Hamalik (2008:204) menyebutkan bahwa pemilihan media dilakukan dalam kerangka sistem yang lebih luas yang mencakup keseluruhan sistem dalam kaitannya dengan pekerjaan tertentu. Hal-hal yang harus dipertimbangkan agar komunikasi dapat berjalan efektif adalah (1) faktor siswa, (2) faktor isi pelajaran, dan (3) tujuan yang akan dicapai.

Faktor siswa berkenaan dengan siapa yang belajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Jumlah siswa yang banyak menuntut sistem penyampaian secara masal atau pendidikan jarak jauh. Jumlah siswa yang relatif sedikit dapat menggunakan sistem langsung atau pendidikan tatap muka. Dalam konteks ini, guru merupakan media utama yang dibantu dengan alat bantu pengajaran.

Faktor isi pelajaran berkenaan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan topik-topik yang diajarkan. Tujuan pembelajaran harus

menyesuaikan informasi yang akan disampaikan dengan jenis media yang digunakan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media adalah (1) media harus jelas dan rapi, (2) kesesuaian dengan sasaran, (3) relevan dengan topik yang diajarkan, (4) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (5) praktis, dan (6) ukuran sesuai dengan lingkungan belajar.

2.2.2 Blog

Menurut Kindarto (2006:1) mendefinisikan sebenarnya blog adalah suatu web page atau homepage yang dikembangkan lebih lanjut melalui database tertentu. Dengan demikian, pengguna atau pengelolanya dapat mengatur sajian halaman blog secara mudah dan cepat, tanpa konfigurasi atau perubahan web page secara keseluruhan. Blog dapat dipahami sebagai sebuah tipe atau bentuk website yang biasanya disusun secara teratur dan kronologis, dengan susunan entri atau posting paling baru pada pengaturan paling atas dari halaman pertama, dan selanjutnya berurutan ke entri atau posting sebelumnya. Blog terkadang ditulis dan di-update secara teratur. Sering kali blog ditulis dengan topik tertentu. Biasanya komunitas blog memiliki keterikatan yang kuat dan menjadikan blog sebagai tempat berinteraksi, berbagi saran dan ide, memperoleh teman, memperkenalkan bentuk usahanya kepada orang lain.

Dalam sebuah artikel *Student Experience In Blog Use For Supplementary Purposes In Courses* dalam *Jurnal Turkish Online Journal of Distance Education* yang ditulis oleh Kurt, Izmirli, dan Sahin-Izmirli (2011:79),

Blogs are websites where the content sent regularly and shown in a reverse chronological order (text, image, audio etc.) is frequently updated and where the readers have the right to make related comments.

Kutipan jurnal diatas mengutarakan bahwa blog adalah website dimana isinya secara umum ditampilkan dalam urutan kronologis terbalik (teks, gambar, audio, dan lain-lain) sering diperbarui dan di mana pembaca memiliki hak untuk membuat komentar terkait.

Dalam sebuah artikel *Peer Feedback Through Blogs: Student and teacher perceptions in an advanced German class* dalam *Jurnal ReCALL* yang ditulis oleh Dippold (2009:19),

In many universities across the UK, virtual learning environments (VLEs) such as Blackboard or WebCT are already part and parcel of daily teaching practice, being used to support the face-to-face delivery of classes. These VLEs are becoming increasingly more interactive, offering, for example, discussion forums to which both staff and students can contribute. Some even integrate blogs directly, such as, for example, the 'Sharepoint' environment.

Kutipan jurnal diatas mengutarakan bahwa blog di beberapa Universitas di Inggris difungsikan seperti papan tulis virtual yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari praktek belajar mengajar sehari-hari. Blog difungsikan sebagaimana papan tulis virtual yang digunakan untuk mendukung pembelajaran tatap muka di kelas. Dengan menggunakan metode virtual, pembelajaran menjadi semakin lebih interaktif. Jadi blog merupakan sejenis papan tulis yang

dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran namun dalam bentuk virtual/digital.

Definisi blog menurut Mason dan Rennie (2010:19) adalah sebuah weblog, web blog atau biasa disingkat blog, adalah aplikasi web yang berisi post periodik di website biasa. Post ini sering kali, tetapi tidak harus, tertata dalam urutan kronologis waktu secara terbalik. Blog biasa ditulis oleh seorang penulis tunggal yang isinya agak mirip buku harian, tetapi kadang-kadang ditulis secara kelompok dengan banyak penulis. Kebanyakan web blog membolehkan pengunjung meninggalkan komentar, yang dapat mengarah ke komunitas pembaca yang terpusat disekitar blog itu. Akan tetapi ada juga blog yang noninteraktif.

Blog merupakan singkatan dari web blog, adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut. (Anonim. Blog. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Blog>. diunduh pada tanggal 20 Mei 2014).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa blog adalah aplikasi web yang berisi post periodik atau homepage yang dikembangkan lebih lanjut melalui database tertentu, yang ditulis oleh seorang penulis tunggal yang isinya agak mirip buku harian, tetapi kadang-kadang ditulis secara kelompok dengan banyak penulis.

2.2.2.1 Struktur dan Fitur Blog

Sebuah blog memiliki struktur dan fitur yang kompleks didalamnya. Menurut Kindarto (2006:3) blog secara umum memiliki struktur dan fitur utama, yaitu;

a. Arsip

Saat melihat halaman muka sebuah blog, anda akan berpikir bahwa di dalam blog tersaji tampilan yang sederhana. Tampilan tersebut terdiri dari beberapa posting atau entri, beberapa link ke situs lain, dan beberapa menu pelengkap. Namun, perlu diingat bahwa sifat blog yang selalu dapat diupdate akan membuat jumlah entri atau postingannya menjadi sangat banyak dan akan bertumpuk. Untuk itu, diperlukan adanya menu pengarsipan dalam suatu blog.

Arsip akan memudahkan pencarian dan pemanggilan kembali file-file yang telah diposting apabila diperlukan. Menu arsip dapat anda ibaratkan sebagai filingcabinet bagi karya dan entri yang telah anda masukkan.

Penyedia blog biasanya menyediakan fasilitas arsip pada Sidebar (di sebelah kiri atau kanan jendela blog anda), dengan ikon atau menu archives. Di sana terdapat link ke seluruh posting yang telah dikirimkan. Posting dapat diakses berdasarkan urutan bulan, tanggal, atau kategori tertentu, seperti judul posting.

b. Kotak Komentar

Tidak seluruh Blog menyediakan fitur komentar bagi pengunjung. Fitur ini umumnya menjadi andalan penyedia blog dalam menarik penggunanya. Blog memang dirancang tidak monolog atau statis tetapi lebih kepada percakapan. Anda dapat memberikan umpan balik, tanggapan atas permasalahan yang diposting atau bahkan menuliskan apa saja di fitur komentar. Anda dapat melakukan hal ini dengan mengklik link Comments.

Pada pemakaiannya, anda diharapkan memasukkan nama, email, link alamat blog anda (jika ada), dan komentar, kritik, atau pertanyaan. Dengan melihat dan memberi komentar pada suatu blog, anda memiliki keuntungan untuk mempelajari dan mendapatkan inspirasi bagi pembuatan blog anda.

Kesimpulan yang didapat dari pendapat diatas adalah, sebuah blog pada dasarnya memiliki struktur dasar yang hampir semua blog memilikinya. Struktur dasar dalam blog selain kolom posting, terdapat pula fitur arsip dan komentar. Kedua fitur tersebutlah yang membuat daya tarik dalam sebuah blog, karena penulis blog dapat berinteraksi dengan pengunjung lewat komentar, dan berbagai posting dapat tertata rapi dan dapat dibuka kembali secara konsisten melalui arsip.

2.2.2.2 Jenis-jenis Blog

Menurut Amrullah (2011:31) secara umum blog dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Blog Portofolio

Blog yang menampilkan hasil karya dari blog. Pada umumnya blog jenis ini dibuat untuk menampilkan karya desain, fotografi (photoblog), dan komik (comicblog).

b. Blog Bertopik

Blog yang membahas tentang sesuatu, dan fokus pada bahasan tertentu.

c. Blog Katalog

Blog yang kontennya berisikan daftar hal-hal yang menarik untuk blog. Pada umumnya katalog design, kumpulan link-link, dsb.

d. Blog General

Blog ini umumnya memiliki banyak topik dan tidak ada korelasi antar topik. Karena sifatnya yang umum maka blog ini bisa kombinasi antara Blog Personal dan Blog Specific.

e. Blog Sebagai Newsroom

Blog berperan sebagai media elektronik yang menyebarkan berita yang sedang terjadi. Perubahan kecenderungan manusia untuk mengakses berita dari media cetak menjadi media elektronik menjadikan tulisan-tulisan dalam blog sebagai sumber-sumber berita terkini secara online.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahwa blog terbagi atas beberapa jenis, antara lain Blog Portofolio, Blog Bertopik, Blog Katalog, Blog General, dan Blog Sebagai Newsroom. Dalam penelitian pengembangan media ini, Blog yang akan dikembangkan cenderung untuk masuk pada kategori blog Bertopik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pengembangan prototipe media blog ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa, sehingga hanya berfokus pada satu topik yakni penerapan aksara Jawa.

2.2.2.3 Blogger

Blogger adalah sebuah layanan publikasi blog yang dibuat oleh Pyra Labs dan diakuisisi oleh Google pada tahun 2003. Secara umum, blog yang dihost oleh Google berada di bawah subdomain . Blogger memperbolehkan penggunanya untuk mempublikasikan blognya di server lain, melalui FTP hingga 1 Mei 2010. Setelah tanggal tersebut, semua data dalam blog harus disimpan di server Google, meskipun pengguna dapat menggunakan alamat situsnya sendiri dengan fitur Custom URL. (Anonim. Blogger. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Blogspot>. diunduh pada tanggal 20 Mei 2014).

Blogger atau Blogspot adalah sebuah platform blog atau penyedia layanan gratis untuk media kita dalam menulis, Blogger sama halnya dengan situs namun ini gratis dan tidak dipungut biaya apapun. (Anonim. Blogger. Tersedia pada <http://indahpunyaa.Blogspot.com/2014/02/apa-itu-BlogBlogspot.html>. diunduh pada tanggal 21 Mei 2014).

Menurut Kindarto (2006:5) Blogger adalah penyedia Blog gratis. Penyedia Blog ini sangat populer. Banyak pengguna memanfaatkan layanan blogger.com. Blogger.com menyediakan fasilitas standar, seperti menu arsip, profil, komentar, serta fasilitas untuk menyisipkan foto atau gambar. Blogger ini juga relatif bebas dari iklan atau ad-banner. Satu-satunya iklan yang ada hanyalah banner garis kecil blogger.com di atas jendela utama. Banner ini pun dapat anda hilangkan atau nonaktifkan nantinya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Blogger dapat disebut pula Blogspot merupakan sebuah penyedia layanan gratis untuk media kita dalam menulis artikel dalam blog. Dimana para penulis blog bisa menuliskan berbagai ide dan hasil karyanya di dalam blog sesuai dengan keinginannya secara gratis setelah mendaftar pada alamat www.blogger.com. Setelah mendaftar kemudian akan mendapatkan subdomain.blogspot.com (baca: dot blogspot dot com) adalah subdomain atau domain kedua dari situs anda, contoh : nama-blog-anda.blogspot.com.

2.2.2.4 Sejarah Blogger

Pada 23 Agustus 1999, Blogger diluncurkan oleh perusahaan Pyra Labs. Sebagai salah satu perangkat publikasi blog pertama di dunia, Blogger berperan dalam mempopulerkan format blog di dunia. Pada Februari 2003, Pyra Labs diakuisi oleh Google, membuat sejumlah fitur premium Blogger yang sebelumnya dikomersialkan Pyra Labs menjadi layanan yang sepenuhnya gratis. Pada Oktober 2004, salah satu pendiri Pyra Labs, Evan Williams, mengundurkan diri dari Google.

Pada tahun 2004, Google membeli Picasa, dan mengintegrasikannya dengan Blogger sehingga pengguna Picasa dapat mempublikasikan koleksi foto miliknya ke situs blognya.

Pada 9 Mei 2004, Blogger memperkenalkan beberapa perubahan besar pada sistem publikasi blognya, menambahkan fitur seperti template yang memenuhi standar web, halaman arsip individual untuk masing-masing posting dan komentar, serta fitur posting melalui email.

Pada 14 Agustus 2006, Blogger meluncurkan versi terbarunya dalam tahap beta, yang diberi nama kode "Invader". Versi terbaru ini memigrasikan pengguna Blogger ke server milik Google dan menambahkan beberapa fitur baru. Pada Desember 2006, versi baru ini keluar dari tahap beta. Mei 2007, Blogger selesai memigrasikan semua data penggunanya ke server Google.

2.2.3 Membaca

Membaca merupakan sebuah interaksi antara pembaca dan penulis yang untuk saling berkomunikasi. Komunikasi antara pembaca dan penulis dilakukan melalui karya tulis yang digunakan pengarang sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Seorang pembaca harus mampu menyusun pengertian-pengertian yang tertuang dalam kalimat-kalimat yang disajikan pengarang untuk bisa mendapatkan informasi berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kompetensi kebahasaannya.

Dalam sebuah artikel *Evaluation of Reading Attitudes of 8th Grade Students in Primary Education According to Various Variables* dalam *Jurnal Educational Research and Reviews* yang ditulis oleh Sahbaz (2012:571),

Reading skill is a cognitive process in which the words are perceived, given a meaning, comprehended and then interpreted.

Kutipan jurnal diatas mengutarakan bahwa keterampilan membaca adalah sebuah proses kognitif di mana kata-kata tersebut dirasakan, memberikan arti, memahami dan kemudian diinterpretasikan.

Kemudian, dalam sebuah artikel berjudul *Developing Speaking Skills Through Reading* dalam *Jurnal International Journal of English Linguistics*, Nunan (dalam Mart, 2012:91) menyatakan bahwa pengertian membaca adalah sebagai berikut:

Reading is a fluent process of readers combining information from a text and their own background knowledge to build meaning and the goal of reading is comprehension (Nunan: 2003: 68).

Kutipan jurnal diatas menyatakan bahwa kemampuan membaca seseorang selain dipengaruhi informasi teks juga dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan pembaca sendiri. Hal itu memudahkan pembaca dalam menemukan makna dan tujuan membaca. Latar belakang pengetahuan dan kompetensi kebahasaan diperlukan untuk memberikan makna terhadap tanda-tanda dan simbol-simbol.

Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran apa pun di sekolah. Selain itu, seseorang yang ingin membaca harus mempunyai tujuan yang jelas agar mudah memahami dan mendapatkan informasi dari apa yang dia baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dan penulis yang bersifat interaktif melalui media karya tulis. Pembaca berusaha memahami isi bacaan berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kompetensi kebahasaannya.

2.2.4 Aksara Jawa

Kemunculan aksara Jawa sering dikaitkan dengan kisah legenda Ajisaka. Dia adalah seorang kesatria yang dipercaya menimbulkan adanya 20 aksara Jawa baku. Dalam ceritanya ada dua pengawal Aji Saka yang bernama Sembada dan Dora. Kedua pengawal Aji Saka itu sama-sama setia terhadapnya. Mereka diberi tanggung jawab menjaga keris pusaka dan satunya mengikuti Aji Saka. Suatu ketika timbul satu angkara yang menimbulkan keduanya saling membunuh. Cerita tersebut menjadi landasan dalam memperkenalkan dan mempermudah pengajaran aksara Jawa kepada siswa.

Menurut beberapa penelitian, aksara Jawa berasal dari India yang lebih dikenal aksara Dewa Nagari. Menurut cerita babad tanah Jawa yang membawa aksara Jawa dari tanah India adalah Ajisaka (Adi, 1983:112). Slamet Riyadi (dalam Mohamed, 1996:1) berpendapat bahwa orang Jawa sudah mempunyai penulisan aksara yang dianggap adi luhung leluhur bangsa Jawa hingga kini. Mohammed dalam jurnal yang berjudul *Aksara Jawi: Makna dan Fungsi* berpendapat bahwa aksara Jawa dipercayai muncul setelah berlakunya pertemuan antara peradaban Jawa dengan India. Hal ini juga dikuatkan oleh Poerbatjaraka (1952:vii) dan Slamet Riyadi (1985:15) bahwa sebelum India datang tidak terdapat bukti yang menunjukkan bangsa Jawa mempunyai aksaranya sendiri.

Aksara Jawa yang ada pada masa kini adalah hasil dari pada pembentukan kembali bentuk dan gaya aksara Jawa Kuna (kuno) (Raffles, 1982:370).

Lestari (2009:152) mengutarakan bahwa Aksara Jawa terdiri dari aksara legena (nglegena), pasangan, sandhangan, aksara murda, aksara rekan dan aksara swara. Berdasarkan pendapat Lestari tersebut paling tidak dalam mempelajari aksara Jawa wajib mengenal aksara legena (nglegena), pasangan, sandhangan dan swara.

2.2.4.1 Aksara legena (nglegena)

Aksara legena merupakan aksara Jawa yang masih utuh, belum memperoleh penambahan. Aksara legena juga dikenal dengan Dentawyanjana. Dentawyanjana mempunyai arti aksara gigi. Tapi aksara legena sekarang lebih dikenal dengan Carakan (Lestari, 2009:152). Carakan ini terdiri dari 20 huruf dasar yang baku, dimana urutan aksara legena ini lah yang disusun menjadi cerita pendek tentang kedua pengawal Ajisaka. Kedua puluh aksara tersebut, sebagai berikut:

	□	□	□	□	□
ha	na	ca	ra	ka	
	□	□	□	□	□
da	ta	sa	wa	la	
	□	□	□	□	□
pa	dha	ja	ya	nya	
□	□	□	□	□	

ma ga ba tha nga

2.2.4.2 Aksara pasangan

Aksara pasangan gunanya untuk menekan vokal dan konsonan aksara legena di depannya sehingga hanya menjadi konsonan. Aksara pasangan juga dikenal sebagai cara lain penulisan aksara Jawa legena yang jumlahnya dua puluh. Penulisan aksara pasangan tidak boleh pisah dengan aksara yang dipasangkan.

Berikut 20 aksara pasangan :

..	□	...	□	...	□	...	□	...	□
	ha		na		ca		ra		ka
...	□	...	□	...	□	...	□	...	□
	da		ta		sa		wa		la
...	□	...	□	...	□	...	□	...	□
	pa		dha		ja		ya		nya
...	□	...	□	...	□	...	□	...	□
	ma		ga		ba		tha		nga

2.2.4.3 Sandhangan

Sandhangan digunakan untuk pengubahan bunyi di dalam tulisan Jawa. Namun, aksara sandhangan ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus mengikuti aksara nglegena. Aksara sandhangan dibagi menjadi tiga yaitu sandhangan

swara, sandhangan panyigeg wanda dan sandhangan pambuka wanda. Berikut ketiga sandhangan tersebut:

(a) Sandhangan swara

... wulu : i

... pepet: e

.... suku: u

□... taling: é

□...□ taling tarung: o

(b) Sandhangan panyigeg wanda

...□ wignyan: nyigeg aksara ha

... layar: nyigeg aksara ra

... cecak: nyigeg aksara nga

...□ pangkon: nyigeg aksara di depannya

(c) Sandhangan pambuka wanda

□ ... cakra: seselan aksara ra

.... keret: seselan aksara re

....□ pengkal: seselan aksara ya

2.2.4.4 Aksara Swara

Aksara Swara (suara) berjumlah lima buah. Aksara swara digunakan untuk menuliskan aksara vokal yang menjadi suku kata, terutama yang berasal dari bahasa asing untuk memperjelas pelafalannya. Aksara swara tidak dapat digunakan sebagai pasangan sehingga aksara sigegan yang terdapat didepannya harus dimatikan dengan pangkon. Berikut kelima aksara tersebut:

A I U E O

A I U E O

2.2.5 Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog

Protipe media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah web blog atau blog yang berisikan media pembelajaran membaca paragraf aksara Jawa dalam bentuk gambar dan paragraf singkat. Blog ini berbentuk media digital yang dapat diakses melalui internet. Blog ini merupakan sebuah web blog berdasarkan situs www.blogger.com yang dapat diakses dan dikembangkan secara gratis. Secara rinci dapat digambarkan bahwa dalam blog ini terdapat beberapa gambar ilustrasi yang disertai dengan paragraf yang menggunakan aksara Jawa, gambar beserta paragraf beraksara Jawa tersebut tersusun secara mengelompok sesuai tema tertentu, sehingga akses untuk membuka menjadi lebih mudah. Blog ini dapat diakses melalui berbagai piranti

(gadget) baik Handphone atau Smartphone maupun Laptop/Notebook yang telah terhubung dengan akses internet.

Pengembangan media blog ini berdasarkan beberapa faktor, antara lain; semakin berkembangnya IPTEK sehingga semakin banyaknya siswa sekolah yang telah memiliki gadget yang mampu mengakses internet, semakin banyaknya sekolah-sekolah yang telah menerapkan teknologi Wi-fi di lingkungannya sehingga memudahkan akses internet, serta kemampuan anak dalam bidang IPTEK semakin meningkat seiring perkembangan jaman. Kemampuan guru menyusun dan mengembangkan media pembelajaran yang up to date merupakan faktor lain kurang menariknya pembelajaran membaca aksara Jawa. Selain itu, semakin menurunnya kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca aksara Jawa mendorong penelitian ini untuk dilaksanakan.

2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran membaca merupakan salah satu pembelajaran yang termasuk dalam pengembangan empat keterampilan berbahasa. Seseorang dapat memperoleh berbagai informasi yang dia butuhkan lewat membaca. Akan tetapi, pembelajaran membaca aksara Jawa dewasa ini seakan dianggap sukar bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran membaca karena siswa kurang menguasai dengan baik kosakata maupun aksara Jawa dalam bahasa Jawa. Pembelajaran membaca aksara Jawa juga kurang ditunjang dengan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

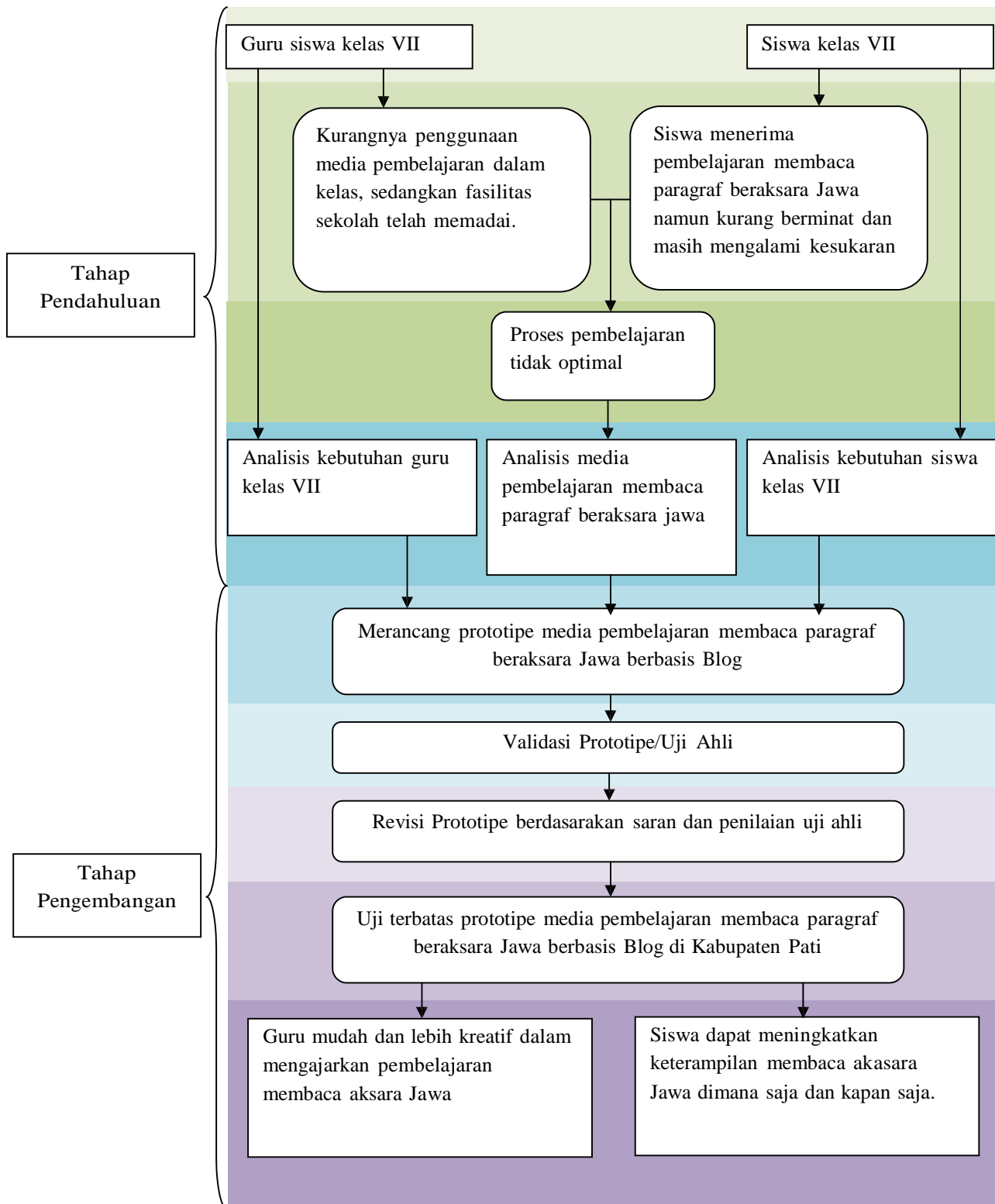
Media pembelajaran sebagai sarana yang digunakan dalam pembelajaran seharusnya mampu menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dapat ditunjang dengan penggunaan media berbasis blog. Media ini dapat melatih untuk membaca paragraf beraksara Jawa yang disertai dengan tampilan menarik minat siswa.

Pemanfaatan media blog dengan pengelolaan yang baik diharapkan mampu menarik minat belajar siswa terhadap pembelajaran membaca aksara Jawa. Sejalan dengan hal itu, besar harapan tingkat antusias siswa akan meningkat pada kompetensi dasar tentang membaca paragraf beraksara Jawa sehingga siswa dapat memperoleh nilai yang lebih baik dan KD dapat tercapai dengan baik.

Kerangka berpikir pengembangan media media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

Kerangka berpikir ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE

PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan secara berturut-turut mengenai desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development), artinya penelitian yang dipergunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono 2013:407). Penelitian ini diarahkan pada pengembangan produk dalam bentuk media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati yang berupa media visual untuk mempermudah pembelajaran membaca dan melatih siswa agar terbiasa bacaan beraksara Jawa.

Menurut Sugiyono (2013:409) penelitian ini mempunyai sepuluh langkah, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, sehingga dalam prosesnya hanya difokuskan untuk mengembangkan media tanpa diujikan langsung dalam pembelajaran. Jadi,

langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi lima langkah, yaitu (1) potensi dan masalah, analisis tentang potensi dan masalah dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sekolah terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati. Analisis ini dilakukan sebelum menentukan model media yang akan disusun, (2) pengumpulan data, data berasal dari observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Observasi dilakukan terhadap kondisi proses kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Jawa kelas VII untuk memperoleh informasi awal tentang keadaan pembelajaran bahasa Jawa. Dokumentasi dilakukan untuk pendokumentasian sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian. Angket terbagi menjadi tiga yaitu angket kebutuhan siswa, angket kebutuhan guru, dan angket penilaian oleh ahli media dan ahli materi, (3) desain produk, yaitu kegiatan merancang dan menyusun media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati, (4) validasi desain, penilaian prototipe oleh guru, ahli media, dan ahli materi, dan (5) revisi produk, merupakan tahap akhir dan akan menghasilkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP di Kabupaten Pati dan guru kelas VII SMP di Kabupaten Pati. Siswa dan guru menjadi sumber pemerolehan data kebutuhan terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog.

3.2.1 Siswa

Siswa yang menjadi subjek dalam pemerolehan data kebutuhan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog adalah siswa kelas VII SMP di Kabupaten Pati dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 8 Pati, SMP Negeri 1 Margorejo, dan SMP Negeri 1 Wedarijaksa. Alasan dipilih sekolah tersebut adalah sekolah tersebut dianggap telah memiliki fasilitas internet dan fasilitas lain yang mendukung adanya penelitian ini. Selain itu, sekolah tersebut diperlukan untuk menjangkau data dari beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pati sehingga media yang dikembangkan dapat bermanfaat untuk semua siswa.

3.2.2 Guru

Guru sebagai subjek dalam pemerolehan data tentang kebutuhan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII dari tiga SMP di Kabupaten Pati. Masing-masing satu guru dari SMP Negeri 8 Pati, SMP Negeri 1 Margorejo, dan SMP Negeri 1 Wedarijaksa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan proses penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII di Kabupaten Pati untuk memperoleh informasi

awal tentang keadaan pembelajaran bahasa Jawa. Angket terdiri atas angket kebutuhan dan angket penilaian ahli.

3.3.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/ fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikutan lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini observasi terhadap sekolah untuk mengetahui proses pembelajaran dan memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.

3.3.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara secara langsung ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Jawa dengan tujuan untuk memperoleh informasi awal tentang keadaan proses kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Teknik wawancara dilakukan pada langkah pertama untuk menemukan berbagai masalah atau kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran. Melalui teknik wawancara pula diharapkan guru akan memberikan masukan terhadap prototipe media yang akan dikembangkan.

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan sebagai bukti dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dilakukan dengan cara pendokumentasian berbagai kegiatan dan dokumen-dokumen yang terdapat pada proses penelitian. Hal ini

dilakukan untuk membantu dalam mengolah data. Selain itu, dokumentasi yang didapat merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar(foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.3.4 Teknik Angket

Teknik angket digunakan guna menelusuri berbagai kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis Blog. Angket juga akan dipergunakan sebagai penilaian oleh ahli media dan ahli materi terhadap hasil pengembangan protipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog.

3.3.4.1 Angket Kebutuhan

Teknik angket kebutuhan digunakan pada siswa dan guru. Pembuatan angket kebutuhan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang media pembelajaran yang dibutuhkan dan diinginkan oleh siswa dan guru.

3.3.4.1.1 Angket Kebutuhan Siswa

Siswa sebagai sasaran utama dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting. Siswa yang terlibat dalam pengisian angket adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pati, SMP Negeri 1 Margorejo, dan SMP Negeri 1 Wedarijaksa.

3.3.4.1.2 Angket Kebutuhan Guru

Angket kebutuhan guru digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati. Guru yang terlibat dalam pengisian

angket ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pati, SMP Negeri 1 Margorejo, dan SMP Negeri 1 Wedarijaksa.

3.3.4.2 Angket Penilaian Ahli

Angket penilaian ahli ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan prototipe yang telah dibuat. Setelah adanya koreksi dan masukan dari ahli, tujuan berikutnya adalah perbaikan dan penyempurnaan dalam pembuatan produk. Ahli yang terlibat dalam penilaian ini adalah ahli media dan ahli materi.

3.4 Instrumen Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yaitu pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII SMP di Kabupaten Pati, maka dibutuhkan dua data yang berbeda, yaitu (1) data tentang kebutuhan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog, (2) data tentang penilaian terhadap prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog.

Gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

Data	Subjek	Instrumen
1. Kebutuhan media blog sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa siswa kelas VII di Kabupaten Pati.	<input type="checkbox"/> Siswa kelas VII SMP di Kabupaten Pati <input type="checkbox"/> Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII SMP di Kabupaten Pati	<input type="checkbox"/> Angket kebutuhan siswa <input type="checkbox"/> Pedoman wawancara <input type="checkbox"/> Angket kebutuhan guru <input type="checkbox"/> Pedoman observasi

2. Penilaian ahli	<input type="checkbox"/> Ahli media <input type="checkbox"/> Ahli materi	<input type="checkbox"/> Angket penilaian ahli media <input type="checkbox"/> Angket penilaian ahli materi
-------------------	---	---

3.4.1 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pati. Gambaran tentang pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.2 kisi-kisi pedoman observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pati.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Pedoman Observasi	Jawaban
1.	Alokasi waktu pertemuan pembelajaran bahasa Jawa.	
2.	Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran di sekolah.	
3.	Cara guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran.	
4.	Media yang dipergunakan guru pada saat proses pembelajaran.	
5.	Sikap siswa pada saat guru menerangkan dalam proses pembelajaran.	

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII di Kabupaten Pati. Gambaran tentang pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.3 kisi-kisi pedoman wawancara terhadap guru pada pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa kelas VII di Kabupaten Pati di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Pedoman Pertanyaan	Jawaban
1.	Alokasi waktu pertemuan pembelajaran bahasa Jawa.	
2.	Keterampilan berbahasa yang diajarkan.	
3.	Media yang sudah digunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.	
4.	Sumber pemerolehan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.	
5.	Tanggapan siswa terhadap media yang sudah digunakan.	
6.	Kendala yang dihadapi saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.	
7.	Akses guru terhadap internet dan pengetahuan guru tentang blog.	
8.	Penerapan LCD proyektor, teknologi internet dalam proses pembelajaran	

9.	Respon terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog.	
10.	Harapan terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog.	

3.4.3 Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati dibagi menjadi dua, yaitu (1) angket kebutuhan siswa dan (2) angket kebutuhan guru. Data yang diperoleh dari angket ini akan menjadi bahan pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati.

3.4.3.1 Angket Kebutuhan Siswa

Angket kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati digunakan untuk memperoleh data sebagai acuan pengembangan prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog. Dalam angket ini, hal-hal yang akan dibahas meliputi: (1) penggunaan aksara Jawa dalam keseharian siswa, (2) penggunaan internet dalam keseharian siswa, (3) pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa yang sudah berlangsung, dan (4) harapan terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk kelas VII di Kabupaten Pati. Gambaran tentang angket ini

dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis Blog untuk kelas VII di Kabupaten Pati pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Penggunaan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari	Penggunaan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari	1
	Penggunaan aksara yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	2
Penggunaan internet dalam keseharian siswa	Penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari	3
	Melalui media apa saja siswa mengakses internet	4,5
Pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa	Respon terhadap pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa	6
	Hal-hal yang dilakukan saat pembelajaran	7
	Respon terhadap pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa	8
	Sumber belajar yang digunakan guru	9
	Respon terhadap media yang digunakan guru	10
Harapan terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf	Respon terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog	11

beraksara Jawa berbasis blog untuk kelas VII di Kabupaten Pati	Minat siswa terhadap media blog	12
	Minat siswa terhadap ilustrasi yang dipergunakan dalam blog	13
	Tema apa saja yang diinginkan	14
	Respon terhadap pengemasan media	15

3.4.3.2 Angket Kebutuhan Guru

Dalam angket ini, hal-hal yang dibahas meliputi: (1) pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa yang sudah berlangsung dan (2) harapan terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk kelas VII di Kabupaten Pati. Gambaran tentang angket ini, dapat dilihat pada tabel 3.5 kisi-kisi angket kebutuhan guru di bawah ini.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa yang sudah berlangsung	Alokasi Waktu pembelajaran bahasa Jawa	1
	Keefektifan pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa yang sudah berlangsung	2
	Kesulitan siswa saat pembelajaran	3
	Cara guru mengajar	4
	Penggunaan media saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa	5
	Bentuk media yang sudah digunakan	6
	Sumber pemerolehan media	7
	Keefektifan media yang sudah digunakan	8
	Kesesuaian media dengan kehidupan di	9

	masyarakat	
Harapan terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog	Kebutuhan akan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog	10
	Respon terhadap pengembangan media	11
	Jenis media yang diinginkan	12
	Respon terhadap penggunaan tema dalam blog	13
	Ilustrasi dalam blog	14
	Respon terhadap pengemasan media	15

3.4.4 Angket Penilaian Ahli

Angket ini diisi oleh ahli media dan ahli materi setelah melihat media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati. Angket penilaian ahli ini bertujuan untuk melihat koreksi dari prototipe yang telah dibuat. Setelah adanya koreksi dan masukan dari ahli, tujuan berikutnya adalah perbaikan dan penyempurnaan dalam pembuatan produk. Angket penilaian ahli ini dibagi menjadi dua, yaitu angket penilaian ahli media dan angket penilaian ahli materi.

3.4.4.1 Angket Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media dilakukan ketika prototipe berupa produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Dalam hal ini aspek-aspek yang dinilai oleh ahli lebih kepada tampilan grafis produk. Gambaran tentang angket penilaian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 kisi-kisi angket penilaian ahli media di bawah ini.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Kualitas produk (konten blog)	Kualitas gambar dalam produk	1
	Kualitas akses ke dalam laman/konten blog	2
	Kualitas ukuran blog dengan jaringan internet (kecepatan mengakses blog)	3
Aspek penyajian (tampilan blog)	Harmonisasi warna dalam produk	4
	Penataan tulisan produk	5
	Penataan gambar pada produk	6
	Kesesuaian ilustrasi dengan tema	7
	Kesuaian ukuran font dengan ilustrasi	8
	Harmonisasi warna font dalam produk	9
	Penataan laman dalam produk	10
	Penataan aplikasi tambahan (widget) dalam produk	11

3.4.4.2 Angket Penilaian Ahli Materi

Penilaian ahli materi dilakukan ketika prototipe produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Dalam hal ini aspek-aspek yang dinilai oleh ahli lebih kepada isi materi dalam produk. Gambaran tentang angket penilaian ini dapat dilihat pada tabel 3.7 kisi-kisi angket penilaian ahli materi di bawah ini.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Isi blog	Kesesuaian isi blog dengan media pembelajaran	1

	Kelayakan isi blog dengan media pembelajaran	2
	Keterkaitan isi blog dalam mendorong minat belajar siswa	3
	Tingkat kesukaran isi blog sebagai media pembelajaran	4
	Pemilihan tema	5
	Pemilihan ilustrasi	6
	Pemilihan komposisi warna	7
Kebahasaan	Kesesuaian bahasa yang digunakan	8
	Pilihan kata yang digunakan	9
	Ketepatan penggunaan aksara Jawa	10

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah teknik deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:335) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu (1) data analisis kebutuhan siswa dan guru, dan (2) data uji ahli sebagai proses perbaikan dan penguatan media pembelajaran yang akan dibuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati yang telah dilaksanakan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa. Media pembelajaran untuk pembelajaran paragraf beraksara Jawa belum banyak ditemukan sehingga pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa belum sepenuhnya berjalan efektif. Media pembelajaran yang selama ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa masih berbentuk teks bacaan dan masih banyak siswa yang tidak hafal aksara Jawa sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca paragraf beraksara Jawa. Media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa yang dibutuhkan siswa dan guru adalah media berbentuk blog yang dapat diakses melalui internet dan dapat diakses melalui berbagai gadget. Melalui media blog, siswa dapat belajar membaca paragraf beraksara baik secara berkelompok di dalam kelas maupun secara individu ketika usai proses pembelajaran. Cerita rakyat dan permainan tradisional menjadi bahan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk menambah wawasan pengetahuan siswa.

- 2) Prototipe media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis blog untuk siswa kelas VII berupa blog yang memuat berbagai bacaan tentang cerita rakyat Kabupaten Pati dan permainan tradisional, dasar pedoman membaca aksara Jawa, serta kuis. Dalam blog tersebut terdapat lima menu utama. Menu pertama merupakan Aksara Legena, menu kedua adalah Pasangan, menu ketiga adalah Sandhangan, menu keempat adalah Wilangan dan menu kelima adalah Gladhen.
- 3) Uji validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan penilaian ahli materi, isi blog ini dinyatakan layak sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dengan beberapa perbaikan terutama pada penerapan penulisan aksara Jawa. Sedangkan ahli media menilai perlu dilakukan perbaikan pada tampilan tombol-tombol menu dan sub menu yang terdapat dalam blog, perbaikan ukuran dan konsistensi jenis font juga perlu mendapatkan perhatian khusus, agar media pembelajaran menjadi lebih baik. Serta perlu adanya pengemasan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dalam bentuk VCD yang disertai berbagai aplikasi penunjang di dalamnya.
- 4) Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media blog. Media pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati. Media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa tidak hanya menggunakan media pembelajaran dalam bentuk teks

bacaan. Media pembelajaran tersebut juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Siswa dapat belajar secara bersama maupun individu, baik di dalam kelas maupun di luar kelas melalui media blog yang dapat diakses baik melalui perangkat komputer maupun gadget lainnya. Sehingga diharapkan siswa dapat belajar membaca paragraf beraksara dimanapun dan kapanpun, serta menambah wawasan terhadap cerita rakyat Kabupaten Pati dan permainan tradisional.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dengan memanfaatkan teknologi digital lainnya untuk menambah referensi media pembelajaran yang telah ada.
- 2) Hendaknya pembelajaran bahasa Jawa pada masa sekarang dapat beradaptasi dengan berbagai gadget dan internet yang dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan oleh guru, baik dalam mencari sumber referensi pembelajaran maupun mencari contoh berbagai media dan metode pembelajaran untuk diterapkan di dalam kelas, sehingga proses pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.
- 3) Hendaknya perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih menyempurnakan penelitian pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara

berbasis blog misal dengan menambah referensi materi cerita agar lebih bervariasi.

- 4) Hendaknya guru lebih selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sutjipto. 1983. *Piwulang Paramasastra lan Kasustran Jawi*. Solo: Tiga Serangkai.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amrullah, Ahmad Syukron. 2011. *Skripsi : Penerapan Teknologi Web Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternative Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII Di Madrasah Aliyah Yaumi Ringinharjo Gubug Grobogan*. Semarang.
- Anonim. 2014. Blog. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Blog>. (diunduh pada tanggal 20 Mei 2014).
- Anonim. 2014. Blogger. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Blogspot>. (diunduh pada tanggal 20 Mei 2014)
- Anonim. 2014. Blogger atau Blogspot. Tersedia pada <http://indahpunyaa.blogspot.com/2014/02/apa-itu-bloggerblogspot.html>. (diunduh pada tanggal 21 Mei 2014)
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Comas-Quinn , Anna., Raquel Mardomingo dan Chris Valentine. 2009. *Mobile blogs in language learning: making the most of informal and situated learning opportunities*. *ReCALL*. 21: 96 – 112.
- Dippold, Doris. 2009. *Peer Feedback Through Blogs: Student and teacher perceptions in an advanced German class*. *ReCALL*. 21: 18-36.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kindarto, Asdani. 2006. *Tip Mudah Membuat Blog Bergaya dan Interaktif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Kurt, Adile Askim., Serkan Izmirli, dan Ozden Sahin-Izmirli. 2011. Student Experience in Blog Use for Supplementary Purposes in Courses. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 12: 78-96.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestari, Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Lestari, Nur Indah. 2007. Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan Berhuruf Jawa dengan Media Kartu pada Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2006/2007. Semarang.
- Mart, Cagri Tugrul. 2012. Developing Speaking Skills Through Reading. *International Journal of English Linguistics*. 2 (6):91-96.
- Mason, Robin & Rennie, Frank. 2010. *ELEARNING Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Baca!.
- Nurseto, Tejo. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8. Hlm. 19-35.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, dkk. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sahbaz, Namik Kemal. 2012. Evaluation of Reading Attitudes of 8th Grade Students in Primary Education According to Various Variables. *Educational Research and Reviews*. 7 (26): 571-576.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, J Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jayapura: FKIP Universitas Cendrawasih.

Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pusaka Insani Madani.

Wilkinson, Gene L. 1984. Media dalam Pembelajaran Penelitian Selama 60 Tahun. Jakarta: CV Rajawali.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP N 1 Wedaryaksa

Alamat : Jl. Pati - Tayu Km 9 Wedaryaksa

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Alokasi waktu pertemuan pembelajaran bahasa Jawa.	2 x Jam Pembelajaran
2.	Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran di sekolah.	- Tersedia Ruang kelas, Lab komputer, LCD Proyektor pada masing-masing kelas, Jaringan internet, Jaringan Wi-fi.
3.	Cara guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran.	- Cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran cukup atraktif karena menggunakan media MS PPT, siswa yang mengikuti pembelajaran terlihat antusias
4.	Media yang dipergunakan guru pada saat proses pembelajaran.	- Menggunakan slide power point yg dipancarkan LCD proyektor - Teks bacaan dari LKS
5.	Sikap siswa pada saat guru menerangkan dalam proses pembelajaran.	- Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tampak lebih tertarik / antusias ketika guru menyampaikan materi menggunakan LCD proyektor.

PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP N 1 Margorejo

Alamat : Jl. Desa Langenkejo kec. Margorejo Kab. Pati

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Alokasi waktu pertemuan pembelajaran bahasa Jawa.	2 jam Pelayaran
2.	Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran di sekolah.	<ul style="list-style-type: none">- Ruang kelas- Lab Komputer- Jaringan internet- LCD
3.	Cara guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi lebih banyak masih dengan metode ceramah, serta berdiskusi dengan siswa.
4.	Media yang dipergunakan guru pada saat proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan teks bacaan.
5.	Sikap siswa pada saat guru menerangkan dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa cukup mengikuti pembelajaran walaupun terkadang mereka agak ramai karena apabila teman ditunjuk untuk memeragakan yang lain terkadang kurang konsentrasi.

PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP N 8 Pati
 Alamat : Jl. R. A Kartini No 1 Pati
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 September 2014

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Alokasi waktu pertemuan pembelajaran bahasa Jawa.	2 jam pelajaran
2.	Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas untuk masing 2 kelas - Ruang Lab Komputer - LCD pada masing 2 kelas - Jaringan internet dan wifi
3.	Cara guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media LCD proyektor. - Selain itu guru menjelaskan di depan kelas serta berdiskusi dengan para siswa.
4.	Media yang dipergunakan guru pada saat proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - teks bacaan - slide presentasi power point - Hasil browsing internet yang ditampilkan secara langsung.
5.	Sikap siswa pada saat guru menerangkan dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa antusias mengikuti pembelajaran saat ketika menggunakan LCD yang menampilkan slide power point. Serta terkadang terjadi tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Kunarsih, S.Pd.
Sekolah : SMP N 1 Wedarijaksa
Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

1. Berapa jam pertemuan alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa yang Bapak/Ibu ampu?

Jawaban:

2 Jam Pelayanan, 26 kelas

2. Apa saja keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jawa?

Jawaban:

Membaca, Berbicara, Menyimak, Menulis, serta karswatan guru

3. Apa media yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

Jawaban:

Teks bacaan membaca paragraf beraksara Jawa dan slide power point

4. Dari mana saja Bapak/Ibu memperoleh media yang digunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

Jawaban:

LKS dan buku teks

5. Bagaimana respon siswa terhadap media yang sudah digunakan?

Jawaban:

Siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran saat menggunakan media slide power point

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Supto Puji Rahayuningsih, S. Pd.
Sekolah : SMP NS Pati
Hari/Tanggal : Kamis, 11 September 2014

1. Berapa jam pertemuan alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa yang Bapak/Ibu ampu?

Jawaban:

2 Jam Pelajaran

2. Apa saja keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jawa?

Jawaban:

Menyimak, berbicara, membaca dan menulis - Serta
berbagi sastra dan budaya - Jawa.

3. Apa media yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran membaca paragraf berakarsa Jawa?

Jawaban:

Slide power point, teks bacaan aksara Jawa, Kartu
aksara - Jawa.

4. Dari mana saja Bapak/Ibu memperoleh media yang digunakan saat pembelajaran membaca paragraf berakarsa Jawa?

Jawaban:

Buku paket, LKS dan mencari dari Internet.

5. Bagaimana respon siswa terhadap media yang sudah digunakan?

Jawaban:

Siswa lebih tertarik ketika menggunakan media Kartu dan
slide power point karena lebih menarik

6. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses *internet* dalam keseharian? Situs apakah yang biasa Bapak/Ibu kunjungi?

Jawaban:

Cukup sering, sekedar browsing berbagai info di Internet dan mencari buku untuk materi dan media pembelajaran

7. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jawa Bapak/Ibu telah memakai media-media yang berbasis LCD proyektor, *internet*, dan media digital lainnya?

Jawaban:

Sudah, terutama LCD mempermudah penyampaian materi

8. Apa jenis media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

Jawaban:

Berbagai jenis cukup sesuai, media audio visual lebih baik, media visual cocok untuk pembelajaran membaca.

9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu *Blog*?

Jawaban:

Seperti website atau halaman yang langsung dapat diakses melalui Internet

10. Apakah Bapak/Ibu setuju jika dikembangkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk siswa kelas VII?

Jawaban:

Setuju

11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog*?

Jawaban:

Menurut antisipasi belajar siswa, perlu memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran karena dapat langsung diakses dalam kelas, serta dapat ditampilkan melalui LCD.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Dwi Kurniawati, S.Pd.

Sekolah : SMP N 1 Marjosopo

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

1. Berapa jam pertemuan alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa yang Bapak/Ibu ampu?

Jawaban:

2 x jam pelajaran, mengajar kelas VII

2. Apa saja keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jawa?

Jawaban:

mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis

3. Apa media yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

Jawaban:

media tertulis hanya pada teks bukaan

4. Dari mana saja Bapak/Ibu memperoleh media yang digunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

Jawaban:

LKS dan Internet

5. Bagaimana respon siswa terhadap media yang sudah digunakan?

Jawaban:

siswa mengikuti pembelajaran seperti biasa, namun ketika membaca paragraf beraksara Jawa masih mengalami kesulitan.

6. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses *internet* dalam keseharian? Situs apakah yang biasa Bapak/Ibu kunjungi?

Jawaban:

Cukup sering, terlebih ketika mencari materi pembelajaran.

7. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jawa Bapak/Ibu telah memakai media-media yang berbasis LCD proyektor, *internet*, dan media *digital* lainnya?

Jawaban:

Belum.

8. Apa jenis media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

Jawaban:

Media audio visual

9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu *Blog*?

Jawaban:

Semacam website atau halaman dalam *internet* yang berisi materi.

10. Apakah Bapak/Ibu setuju jika dikembangkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk siswa kelas VII?

Jawaban:

Setuju

11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog*?

Jawaban:

Ajar mempermudah siswa untuk belajar memahami pembelajaran tidak hanya ketika bersama-sama di dalam kelas. Tapi juga belajar secara mandiri.

Nama	: Anun! Amaliza .P.P.S.
Kelas	: VII F
Sekolah	: smpN 1 wedan jaksa

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA
BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
DI KABUPATEN PATI**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
Contoh:
(v) ya
() tidak
- Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.
Contoh:
(v) Mendengarkan penjelasan guru
(v) Mencatat kata-kata sukar
() Bertanya
() Menjawab pertanyaan guru
- Jika ada soal yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kamu pada tempat yang telah tersedia.
Contoh:
(v) lainnya, yaitu *berbicara dengan teman*
Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang kamu berikan pada tempat jawaban yang tersedia.

1. Apakah kamu sering menemukan penggunaan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari?
 Ya Tidak
2. Apakah kamu sering membaca bacaan beraksara Jawa dalam bentuk apapun ?
 Ya Tidak
3. Apakah kamu sering menggunakan fasilitas *Internet*?
 Ya Tidak
4. Melalui perangkat/media apa saja kamu mengakses *Internet*?
 Perangkat komputer Handphone
 Lainnya, yaitu
5. Apakah kamu pernah membuka sebuah halaman *Blog* melalui akses *Internet*?
 Ya Tidak
6. Apakah kamu merasa senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: karena tidak mudah di mengerti.
7. Apa saja hal-hal yang kamu lakukan saat berlangsungnya pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Mendengarkan penjelasan guru Mencatat kata-kata sukar
 Melamun Bertanya
 Diam saja Lainnya, yaitu
8. Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: karena tidak mudah di mengerti.
9. Dari mana saja sumber belajar yang digunakan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Buku bahasa Jawa LKS bahasa Jawa
 Surat Kabar Lainnya, yaitu
10. Apakah media yang digunakan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dapat kamu pahami dengan mudah?
 Ya Tidak

Nama : LATHIFA RAHMA F.
Kelas : VII - A
Sekolah : SMP NEGERI 8 PATI

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA
BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
DI KABUPATEN PATI**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
Contoh:
(v) ya
() tidak
- Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.
Contoh:
(v) Mendengarkan penjelasan guru
(v) Mencatat kata-kata sukar
() Bertanya
() Menjawab pertanyaan guru
- Jika ada soal yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kamu pada tempat yang telah tersedia.
Contoh:
(v) lainnya, yaitu *berbicara dengan teman*
Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang kamu berikan pada tempat jawaban yang tersedia.

1. Apakah kamu sering menemukan penggunaan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari?
 Ya Tidak
2. Apakah kamu sering membaca bacaan beraksara Jawa dalam bentuk apapun?
 Ya Tidak
3. Apakah kamu sering menggunakan fasilitas *Internet*?
 Ya Tidak
4. Melalui perangkat/media apa saja kamu mengakses *Internet*?
 Perangkat komputer Handphone
 Lainnya, yaitu *warnet*.....
5. Apakah kamu pernah membuka sebuah halaman *Blog* melalui akses *Internet*?
 Ya Tidak
6. Apakah kamu merasa senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: *menambah wawasan, bisa membaca jika mengunjungi bangunan-bangunan yang tulisannya menggunakan aksara Jawa*.....
7. Apa saja hal-hal yang kamu lakukan saat berlangsungnya pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Mendengarkan penjelasan guru Mencatat kata-kata sukar
 Melamun Bertanya
 Diam saja Lainnya, yaitu *mempertanyakan, mengerjakan soal yang bersangkutan dengan aksara Jawa*
8. Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: *karana diberi penjelasan yang jelas di buku LKS yang ada ditam dengan buku-buku yang membacanya seperti pepak dan kbj*
9. Dari mana saja sumber belajar yang digunakan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Buku bahasa Jawa LKS bahasa Jawa
 Surat Kabar Lainnya, yaitu *artikel bahasa yg dijelaskan melalui laptop dan dipaparkan jelas kepada siswa-siswa melalui layar proyektor yang tersedia*
10. Apakah media yang digunakan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dapat kamu pahami dengan mudah?
 Ya Tidak



11. Apakah kamu setuju jika dikembangkan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog*?
() Ya () Tidak
12. Apakah kamu tertarik dengan media *Blog* yang dapat diakses melalui berbagai *gadget* yang terhubung *internet*?
() Ya () Tidak
13. Apakah kamu menyukai *Blog* yang menggunakan aksara Jawa dengan disertai gambar ilustrasi?
() Ya () Tidak
14. Tema apa sajakah yang kamu inginkan untuk dimuat dalam media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog*?
() Permainan tradisional () Lingkungan
() Gotong-royong () Cerita rakyat
() Lainnya, sebutkan ..sejarah-sejarah, legenda, dll
15. Apakah kamu setuju jika media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* tersebut dikemas dalam bentuk *online* sehingga dapat diakses langsung melalui komputer maupun *smartphone*?
() Ya () Tidak

Harapan kamu terhadap pengembangan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog*?

..... menjadi media pembelajaran yang memudahkan belajar para siswa dan
khalayak ramai, mudah diakses dimana saja seperti mengakses di internet
dll, menambah semangat belajar para siswa, mudah menguinkannya,
mudah dimengerti / dipahami dan mudah dihafal

.....

.....

.....

.....

.....

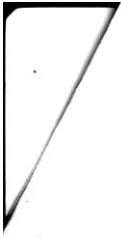
.....

Nama	: ABIF P.P. SARJEKAS
Kelas	: VII D
Sekolah	: SMPN 1 Margarejo


**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA
BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
DI KABUPATEN PATI**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
Contoh:
(v) ya
() tidak
- Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.
Contoh:
(v) Mendengarkan penjelasan guru
(v) Mencatat kata-kata sukar
() Bertanya
() Menjawab pertanyaan guru
- Jika ada soal yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kamu pada tempat yang telah tersedia.
Contoh:
(v) lainnya, yaitu *berbicara dengan teman*
Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang kamu berikan pada tempat jawaban yang tersedia.



1. Apakah kamu sering menemukan penggunaan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari?
 Ya Tidak
2. Apakah kamu sering membaca bacaan beraksara Jawa dalam bentuk apapun?
 Ya Tidak
3. Apakah kamu sering menggunakan fasilitas *Internet*?
 Ya Tidak
4. Melalui perangkat/media apa saja kamu mengakses *Internet*?
 Perangkat komputer Handphone
 Lainnya, yaitu
5. Apakah kamu pernah membuka sebuah halaman *Blog* melalui akses *Internet*?
 Ya Tidak
6. Apakah kamu merasa senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
Alasan: Karena bahasa Jawa adalah Bahasa adat-Istiadat Orang Jawa yg perlu di jaga supaya tdk punah
7. Apa saja hal-hal yang kamu lakukan saat berlangsungnya pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Mendengarkan penjelasan guru Mencatat kata-kata sukar
 Melamun Bertanya
 Diam saja Lainnya, yaitu
8. Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
Alasan: Karena sedikit sulit
9. Dari mana saja sumber belajar yang digunakan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Buku bahasa Jawa LKS bahasa Jawa
 Surat Kabar Lainnya, yaitu
10. Apakah media yang digunakan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa dapat kamu pahami dengan mudah?
 Ya Tidak

Nama	: Kurnasih, S.Pd.
Sekolah	: SMP N 1 Medarijawa
Tanda tangan	: 

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA
BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
DI KABUPATEN PATI**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang tersedia di depan jawaban.
Contoh:
(v) ya
() tidak
- Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
Contoh:
(v) Buku pelajaran bahasa Jawa
(v) LKS bahasa Jawa
() Internet
- Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.
Contoh:
(v) lainnya, yaitu *majalah*
- Bapak/Ibu dimohon memberikan alasan singkat pada tempat jawaban yang telah tersedia.

1. Berapa jam alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di kelas yang Bapak/Ibu ampu?
 Ya Belum
 Alasan: 2 jam pelajaran

2. Apakah pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berlangsung selama ini sudah efektif?
 Ya Belum
 Alasan: Karena kecenderungan siswa belum semua hafal huruf / aksara Jawa

3. Apakah siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: Karena hanya beberapa anak saja yang hafal huruf Jawa dan pasangan serta sandhangan nya.

4. Bagaimana teknik penyampaian materi Bapak/Ibu dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ceramah Diskusi
 Lainnya, yaitu demonstrasi
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
6. Bagaimana bentuk media yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Teks bacaan Kartu beraksara Jawa
 Lainnya, yaitu
7. Dari manakah Bapak/Ibu mendapatkan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Buku pelajaran bahasa Jawa LKS bahasa Jawa
 Internet Lainnya, yaitu

8. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan mudah dipahami siswa?
() Ya () Belum
9. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan sudah kontekstual dengan siswa di daerah setempat?
() Ya (✓) Belum
10. Apakah Bapak/Ibu memerlukan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* yang dapat diakses melalui *internet* untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
(✓) Ya () Tidak
Alasan: Karena saat ini masih terbatas media pembelajaran bahasa Jawa dari internet.
11. Apakah Bapak/Ibu setuju jika dikembangkan media pembelajaran untuk membaca paragraf beraksara Jawa?
(✓) Ya () Tidak
Alasan: Karena sebagai guru bahasa Jawa saya sangat membutuhkan media tersebut untuk proses pembelajaran.
12. Apa jenis media yang Bapak/Ibu inginkan untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
() Audio () Visual
(✓) Audio visual () Multimedia
13. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media yang akan dikembangkan menggunakan *Blog* yang dapat diakses melalui *internet*?
(✓) Ya () Tidak
Alasan: Pembelajaran lebih menarik, memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
14. Menurut Bapak/Ibu, perlukah ilustrasi dalam media *Blog* membaca paragraf beraksara Jawa untuk menarik minat siswa?
(✓) Ya () Tidak


15. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* tersebut dikemas dalam bentuk *online* sehingga dapat diakses secara langsung melalui *internet*?

Ya

Tidak

Harapan lain terhadap pengembangan media untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.

- Bertambahnya media - media untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Nama	: Dwi Kurniawati.....
Sekolah	: SMP N 1 Margorejo.....
Tanda tangan	: 

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA
BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
DI KABUPATEN PATI**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang tersedia di depan jawaban.
Contoh:
(v) ya
() tidak
- Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
Contoh:
(v) Buku pelajaran bahasa Jawa
(v) LKS bahasa Jawa
() Internet
- Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.
Contoh:
(v) lainnya, yaitu *majalah*
- Bapak/Ibu dimohon memberikan alasan singkat pada tempat jawaban yang telah tersedia.

1. Berapa jam alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di kelas yang Bapak/Ibu ampu?
 2 jam

2. Apakah pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berlangsung selama ini sudah efektif?
 () Ya () Belum
 Alasan: karena murid kelas VII masih mempunyai pembiasaan seperti waktu di S.D.

3. Apakah siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 () Ya () Tidak
 Alasan: Masih terbatas oleh media pembelajaran.

4. Bagaimana teknik penyampaian materi Bapak/Ibu dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 () Ceramah () Diskusi
 () Lainnya, yaitu Ceramah bervariasi.

5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 () Ya () Tidak

6. Bagaimana bentuk media yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 () Teks bacaan () Kartu beraksara Jawa
 () Lainnya, yaitu
7. Dari manakah Bapak/Ibu mendapatkan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 () Buku pelajaran bahasa Jawa () LKS bahasa Jawa
 () Internet () Lainnya, yaitu LKS, Internet.

8. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan mudah dipahami siswa?
() Ya () Belum
9. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan sudah kontekstual dengan siswa di daerah setempat?
() Ya () Belum
10. Apakah Bapak/Ibu memerlukan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* yang dapat diakses melalui *internet* untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
() Ya () Tidak
Alasan: *Belum lengkap tersedia sarana dan prasarana internet yang ada disekolah*
11. Apakah Bapak/Ibu setuju jika dikembangkan media pembelajaran untuk membaca paragraf beraksara Jawa?
() Ya () Tidak
Alasan: *lebih efektif dan cepat*
12. Apa jenis media yang Bapak/Ibu inginkan untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
() Audio () Visual
() Audio visual () Multimedia
13. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media yang akan dikembangkan menggunakan *Blog* yang dapat diakses melalui *internet*?
() Ya () Tidak
Alasan: *lebih cepat untuk mendapatkan materi*
14. Menurut Bapak/Ibu, perlukah ilustrasi dalam media *Blog* membaca paragraph beraksara Jawa untuk menarik minat siswa?
() Ya () Tidak

15. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* tersebut dikemas dalam bentuk *online* sehingga dapat diakses secara langsung melalui *internet*?

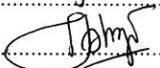
() Ya

() Tidak

Harapan lain terhadap pengembangan media untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.

..... Perlu pengembangan supaya siswa
..... lebih cepat memahami materi karena
..... materi tidak hanya didapatkan ketika tatap
..... muka di kelas..... tapi juga membutuhkan pengembangan
..... media lain seperti internet.....

bu saptu

Nama	: Supto Puji Rahayuningsih, S.Pd.
Sekolah	: SMP Hegeri 8 Pati
Tanda tangan	: 

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA
BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
DI KABUPATEN PATI**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang tersedia di depan jawaban.
Contoh:
(v) ya
() tidak
- Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
Contoh:
(v) Buku pelajaran bahasa Jawa
(v) LKS bahasa Jawa
() Internet
- Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.
Contoh:
(v) lainnya, yaitu *majalah*
- Bapak/Ibu dimohon memberikan alasan singkat pada tempat jawaban yang telah tersedia.

1. Berapa jam alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di kelas yang Bapak/Ibu ampu?

..... 2 jam pelajaran

2. Apakah pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berlangsung selama ini sudah efektif?

() Ya (✓) Belum

Alasan: Karena alokasi waktu yang sempit

3. Apakah siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

(✓) Ya () Tidak

Alasan: Karena kurang hafal dengan bentuk dan kelengkapan huruf Jawa

4. Bagaimana teknik penyampaian materi Bapak/Ibu dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

(✓) Ceramah (✓) Diskusi

() Lainnya, yaitu

5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

(✓) Ya () Tidak

6. Bagaimana bentuk media yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

(✓) Teks bacaan (✓) Kartu beraksara Jawa

(✓) Lainnya, yaitu power point

7. Dari manakah Bapak/Ibu mendapatkan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?

(✓) Buku pelajaran bahasa Jawa (✓) LKS bahasa Jawa

(✓) Internet () Lainnya, yaitu

8. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan mudah dipahami siswa?
 Ya Belum
9. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan sudah kontekstual dengan siswa di daerah setempat?
 Ya Belum
10. Apakah Bapak/Ibu memerlukan media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* yang dapat diakses melalui *internet* untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: Karena siswa antusias belajar dengan media secara on line
11. Apakah Bapak/Ibu setuju jika dikembangkan media pembelajaran untuk membaca paragraf beraksara Jawa?
 Ya Tidak
 Alasan: Setuju sekali karena siswa gemar belajar dengan teknologi informasi
12. Apa jenis media yang Bapak/Ibu inginkan untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa?
 Audio Visual
 Audio visual Multimedia
13. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media yang akan dikembangkan menggunakan *Blog* yang dapat diakses melalui *internet*?
 Ya Tidak
 Alasan: Karena mempermudah siswa memahami materi
14. Menurut Bapak/Ibu, perlukah ilustrasi dalam media *Blog* membaca paragraf beraksara Jawa untuk menarik minat siswa?
 Ya Tidak

15. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* tersebut dikemas dalam bentuk *online* sehingga dapat diakses secara langsung melalui *internet*?

Ya

Tidak

Harapan lain terhadap pengembangan media untuk pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa.

Kembangkan dan ciptakan media pembelajaran membaca paragraf berhuruf Jawa dengan model-model yang lain.

Nama : Handy and
 Instansi : PPS.
 Hari/Tanggal : Kamis 4-12-2014
 Ttd. : [Signature]

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP PROTOTYPE
 MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA
 JAWA BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
 DI KABUPATEN PATI**

PETUNJUK PENGISIAN

- Bapak/ibu diharapkan memberikan koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskannya pada angket yang telah disediakan.
- Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara melingkari rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Contoh makna angka-angka tersebut adalah sebagai berikut.

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4	3	2	1
---	---	---	---

- Selain melingkari rentangan angka-angka penilaian, Bapak/Ibu juga dimohon memberikan saran masukan. Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap produk *Blog* yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

I. Aspek Isi *Blog*

1. Bagaimanakah kesesuaian isi *Blog* dengan kurikulum pembelajaran bahasa Jawa siswa kelas VII di Kabupaten Pati?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

2. Bagaimanakah kelayakan isi media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk kelas VII di Kabupaten Pati?

Penilaian:

Sangat baik \longleftrightarrow Tidak baik

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

3. Bagaimanakah keterkaitan penyusunan isi *Blog* dalam mendorong minat belajar siswa?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

4. Bagaimanakah tingkat kesukaran media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk kelas VII di Kabupaten Pati?

Penilaian:

Mudah dipahami \longleftrightarrow Tidak mudah dipahami

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

5. Bagaimanakah pemilihan tema dalam media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* yang telah disajikan?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

6. Bagaimanakah pemilihan komposisi warna dalam media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* yang telah disajikan ?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

Saran untuk kualitas konten media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog*:

Kohari halimat, iri

.....

.....

.....

.....

.....

II. Aspek Kebahasaan

7. Bagaimana kesesuaian bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk kelas VII di Kabupaten Pati?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

8. Bagaimanakah pilihan kata yang digunakan dalam isi media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

9. Bagaimanakah ketepatan penggunaan aksara Jawa dalam isi media pembelajaran membaca paragraf beraksara Jawa berbasis *Blog* untuk siswa kelas VII di Kabupaten Pati?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

Nama : TARJILYANTO
 Instansi : SMPN 1 Mangrove
 Hari/Tanggal :
 Ttd. :

**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP PROTOTIPE
 MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA
 JAWA BERBASIS *BLOG* UNTUK SISWA KELAS VII
 DI KABUPATEN PATI**

PETUNJUK PENGISIAN

- Bapak/ibu diharapkan memberikan koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskannya pada angket yang telah disediakan.
- Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara melingkari rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Contoh makna angka-angka tersebut adalah sebagai berikut.

Angka 4 = sangat sesuai

Angka 2 = kurang sesuai

Angka 3 = sesuai

Angka 1 = tidak sesuai

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4	3	2	1
---	---	---	---

- Selain melingkari rentangan angka-angka penilaian dalam format A, Bapak/Ibu juga dimohon memberikan saran masukan. Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap produk *Blog* yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

I. Kualitas Produk

1. Bagaimanakah kualitas gambar ilustrasi yang terdapat dalam *Blog* media pembelajaran yang disajikan?

Penilaian:

Sangat baik \longleftrightarrow Tidak baik

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

2. Bagaimanakah kualitas akses ke dalam laman konten-konten yang terdapat dalam prototipe *Blog* media pembelajaran?

Sangat baik \longleftrightarrow Tidak baik

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

3. Bagaimanakah volume data yang mempengaruhi kecepatan akses *Blog* media pembelajaran ketika diakses melalui jaringan *internet*?

Penilaian:

Sangat ringan \longleftrightarrow Berat sekali

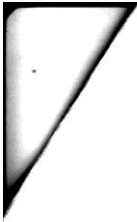
4	3 ✓	2	1
---	-----	---	---

Saran untuk kualitas konten *Blog* media pembelajaran:

- Volume data blog sudah ringan serta akses konten yang terdapat di dalamnya sudah sangat baik dan tiap halaman dapat ditampilkan secara utuh.

.....

.....



II. Aspek Penyajian

4. Bagaimanakah harmonisasi dan kombinasi warna dalam prototipe *Blog* media pembelajaran?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4	3 ✓	2	1
---	-----	---	---

5. Bagaimanakah penempatan tulisan dalam tampilan (*layout*) produk yang disajikan?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

6. Bagaimanakah penempatan gambar dalam tampilan (*layout*) produk yang disajikan?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4	3 ✓	2	1
---	-----	---	---

7. Bagaimanakah kesesuaian gambar ilustrasi dengan tema yang tersaji dalam produk?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

8. Bagaimakah kesesuaian ukuran *font* dengan tampilan (*layout*) yang tersaji dalam produk?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4	3 ✓	2	1
---	-----	---	---

9. Bagaimakah harmonisasi dan kesesuaian warna *font* dalam tampilan (*layout*) yang tersaji dalam produk?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4	3 ✓	2	1
---	-----	---	---

10. Bagaimakah tata letak tiap-tiap instrumen halaman dalam tampilan (*layout*) yang tersaji dalam produk?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

11. Bagaimakah tata letak aplikasi tambahan (*widget*) dalam tampilan (*layout*) yang tersaji dalam produk?

Penilaian:

Sangat sesuai \longleftrightarrow Tidak sesuai

4 ✓	3	2	1
-----	---	---	---

Saran untuk aspek penyajian tampilan (layout) Blog media pembelajaran:

- Peletakan gambar ilustrasi pada halaman utama sudah baik, namun sebisa mungkin untuk dipindahkan dari sebelah kiri ke kanan, agar menu menjadi rata kiri
- Ukuran font alangkah baiknya untuk disamakan antara satu halaman dan halaman lain



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMP NEGERI 1 WEDARIJAKSA

Jl. Raya Pati – Tayu Km. 9 Wedarijaksa Kode Pos 59152

Telepon : (0295) 383533

email : smpn1wedarijaksa@gmail.com

Fax : -

website: www.smpnwedarijaksa.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 890/180

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ruqayah, S.Pd., M.Pd.

NIP : 196310131985012002

Pangkat/Gol. : Pembina / IVa

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Iqo Maulana Al Fatah

NIM : 2601410013

Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (Universitas Negeri Semarang)

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Membaca paragraf Beraksara Jawa Berbasis Blog untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati"** di SMP Negeri 1 Wedarijaksa.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wedarijaksa, 11 September 2014
Kepala Sekolah,



Ruqayah, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP. 196310131985012002



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMP NEGERI 8 PATI

Alamat : Jl. RA. Kartini No. 1 Pati

Telepon : 0295-381451
Fax : -

Email : smp8pati@yahoo.com
Website : [www.http//smp8pati@yahoo.Co.id](http://smp8pati@yahoo.Co.id)

SURAT KETERAANGAN

Nomor : 800 / 279

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. SOFIA BARDINA, M.Pd**
NIP : 19671029 199512 2 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : **IQO MAULANA AL FATAH**
N I M : 2601410013
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Jenjang program : Sarjana (S1)
Tahun akademik : 2014 - 2015
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

benar-benar telah mengadakan Penelitian / Riset di SMP Negeri 8 Pati dengan mengambil Judul dalam Penelitian “ **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA PARAGRAF BERAKSARA JAWA BERBASIS BLOG UNTUK SISWA KELAS VII DI KABUPATEN PATI** ”

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 11 September 2014

Kepala SMP Negeri 8 Pati



Dra. SOFIA BARDINA, M.Pd
NIP 19671029 199512 2 002



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMP NEGERI 1 MARGOREJO

Alamat : Jl. Ds. Langenharjo Kec. Margorejo Kab. Pati Kode Pos 59163

Telp. (0295) 5512875 Email : smp1margorejopati@yahoo.com
Faksimile : - Web : www.smpn1margorejo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/327/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suharyanto, S.Pd.
NIP : 19590907 199112 1 002
Pangkat, Gol/ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Margorejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Iqo Maulana Al Fatah
NIM : 2601410013
Fak./Jurusan : Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Jawa
Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Paragraf Beraksara Jawa Berbasis "**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang berkepentingan harap menjadikan maklum.

Margorejo, 16 September 2014

Kepala Sekolah,



Suharyanto, S.Pd.

NIP 19590907 199112 1 002



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 425/FBS/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa Tanggal 12 Maret 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : JOKO SUKOYO, S.Pd., M.Pd
NIP : 198208072008121004
Pangkat/Golongan : III/A
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : IQO MAULANA AL FATAH
NIM : 2601410013
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa
Topik : Pengembangan media blog dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa untuk siswa kelas VII

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 12 Maret 2014

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

2601410013

FM-03-AKD-24/Rev. 00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra JAWA
Kampus Sekaran Gunungpati Telepon/Faksimili (024) 86458383 Semarang

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa:

Nama : Iqo Maulana Al Fatah
NIM : 2601410013
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah selesai dalam bimbingan proposal yang berjudul :

Pengembangan Media Blogger dalam Pembelajaran Membaca Kalimat
Sederhana Beraksara Jawa untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mengajukan permohonan proposal skripsi.

Semarang, Juli 2014
Pembimbing

Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820807 200812 1 004

LEMBAR EVALUASI PROPOSAL JURUSAN BAHASA DAN SAstra JAWA

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA/NIM : lgg Maulana Al Fatah / 2601410013

PRODI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Blogger dalam Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana Beraksara Jawa untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati.

PEMBIMBING : Joko Sukoyo, S.Pd., M. Pd.

PENELAHAH I : Drs. Hardyanto, M. Pd.

PENELAHAH II : Yusro Edy Nugroho, M. Hum

II. EVALUASI TAHAPAN

	*Penilaian		
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
Latar Belakang		✓	
Rumusan Masalah		✓	
Tujuan		✓	
Manfaat	✓		
Kajian Pustaka		✓	
Metode Penelitian	✓		

III. SARAN PENELAHAH (dapat dituliskan di lembar terpisah)

- 1) kuesioner ~~nya~~ dibetulkan / diperbaiki / diperbaiki.
- 2) Tula Tulis Revisi dibetulkan.
- 3) Wawancara mengenai angket dicumati kembali.

IV. REKOMENDASI

**~~Dilanjutkan~~ / dilanjutkan dengan perbaikan / ~~tidak dilanjutkan~~ (diganti)

Menyetujui
Penelaah I



Drs. Hardyanto, M. Pd.
NIP 195811151988031002

Penelaah II

Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum
NIP 196512251994021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa

Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum
NIP 196512251994021001

2013

LEMBAR EVALUASI PROPOSAL JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA/NIM : Iqo Maulana Al Fatah / 2601410013
 PRODI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Blogger dalam Pembelajaran membaca Kalimat Sederhana Beraksara Jawa untuk Siswa Kelas VII di Kabupaten Pati
 PEMBIMBING : Joko Sukoyo, S. Pd., M. Pd.
 PENELAHAH I : Drs. Hardyanto, M. Pd.
 PENELAHAH II : Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum.

II. EVALUASI TAHAPAN

	*Penilaian		
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
Latar Belakang		✓	
Rumusan Masalah	✓		
Tujuan	✓		
Manfaat	✓		
Kajian Pustaka	✓		
Metode Penelitian	✓		

III. SARAN PENELAHAH (dapat dituliskan di lembar terpisah)

- Perbaiki judul → Blogger → Blog
 - Perbaiki latar belakang tentang pentingnya huruf Jawa
 - Batasan yg jelas hrs membaca H, pemahaman / Nyanyang?
 - Konsentrasikan pd materi teks bacaan yg benar.

IV. REKOMENDASI

**Dilanjutkan/ dilanjutkan dengan perbaikan/ tidak dilanjutkan (diganti)

Menyetujui
Penelaah I

Drs. Hardyanto, M. Pd.
NIP. 1958 11 15 1988 03 1 002

Penelaah II

Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum.
NIP 19651225 199402 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa

Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum
NIP 196512251994021001

၇၇ ကေ နှို ဝိ ဂု န ဟ် ဝိ ကိ ဝ ဟ် သ ဟ ဟ က သိ ဝိ ဝိ
 ဂု က ခ ဟ ဟ က သိ နှို ၊ က သိ ဟ် နှို ဟ် ဟ် ဟ်
 ဟ ဟ ဟ က ဟ ဟ် ဟ ဟ ဟ ၊ ဟ ဟ ဝိ ဟ ဟ် ဟ ဟ ဟ
 ဟ် ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ
 က ဟ ဟ် ၊ ဟ ဟ ဟ် ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ
 ဟ ဟ ဝိ သ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ
 ဟ ဟ ၊ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ
 ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ
 ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ
 က ဟ ဟ ဝိ ဟ ဟ ဟ ၊ က ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ ဟ

၇ ဇာဇာဏ - ၂ နာဇာဏ - ၃ နာဇာဏ - ၄ နာဇာဏ - ၅ နာဇာဏ - ၆ နာဇာဏ - ၇ နာဇာဏ - ၈ နာဇာဏ - ၉ နာဇာဏ - ၁၀ နာဇာဏ
 ၁၁ နာဇာဏ - ၁၂ နာဇာဏ - ၁၃ နာဇာဏ - ၁၄ နာဇာဏ - ၁၅ နာဇာဏ - ၁၆ နာဇာဏ - ၁၇ နာဇာဏ - ၁၈ နာဇာဏ - ၁၉ နာဇာဏ - ၂၀ နာဇာဏ
 ၂၁ နာဇာဏ - ၂၂ နာဇာဏ - ၂၃ နာဇာဏ - ၂၄ နာဇာဏ - ၂၅ နာဇာဏ - ၂၆ နာဇာဏ - ၂၇ နာဇာဏ - ၂၈ နာဇာဏ - ၂၉ နာဇာဏ - ၃၀ နာဇာဏ
 ၃၁ နာဇာဏ - ၃၂ နာဇာဏ - ၃၃ နာဇာဏ - ၃၄ နာဇာဏ - ၃၅ နာဇာဏ - ၃၆ နာဇာဏ - ၃၇ နာဇာဏ - ၃၈ နာဇာဏ - ၃၉ နာဇာဏ - ၄၀ နာဇာဏ
 ၄၁ နာဇာဏ - ၄၂ နာဇာဏ - ၄၃ နာဇာဏ - ၄၄ နာဇာဏ - ၄၅ နာဇာဏ - ၄၆ နာဇာဏ - ၄၇ နာဇာဏ - ၄၈ နာဇာဏ - ၄၉ နာဇာဏ - ၅၀ နာဇာဏ
 ၅၁ နာဇာဏ - ၅၂ နာဇာဏ - ၅၃ နာဇာဏ - ၅၄ နာဇာဏ - ၅၅ နာဇာဏ - ၅၆ နာဇာဏ - ၅၇ နာဇာဏ - ၅၈ နာဇာဏ - ၅၉ နာဇာဏ - ၆၀ နာဇာဏ
 ၆၁ နာဇာဏ - ၆၂ နာဇာဏ - ၆၃ နာဇာဏ - ၆၄ နာဇာဏ - ၆၅ နာဇာဏ - ၆၆ နာဇာဏ - ၆၇ နာဇာဏ - ၆၈ နာဇာဏ - ၆၉ နာဇာဏ - ၇၀ နာဇာဏ
 ၇၁ နာဇာဏ - ၇၂ နာဇာဏ - ၇၃ နာဇာဏ - ၇၄ နာဇာဏ - ၇၅ နာဇာဏ - ၇၆ နာဇာဏ - ၇၇ နာဇာဏ - ၇၈ နာဇာဏ - ၇၉ နာဇာဏ - ၈၀ နာဇာဏ
 ၈၁ နာဇာဏ - ၈၂ နာဇာဏ - ၈၃ နာဇာဏ - ၈၄ နာဇာဏ - ၈၅ နာဇာဏ - ၈၆ နာဇာဏ - ၈၇ နာဇာဏ - ၈၈ နာဇာဏ - ၈၉ နာဇာဏ - ၉၀ နာဇာဏ
 ၉၁ နာဇာဏ - ၉၂ နာဇာဏ - ၉၃ နာဇာဏ - ၉၄ နာဇာဏ - ၉၅ နာဇာဏ - ၉၆ နာဇာဏ - ၉၇ နာဇာဏ - ၉၈ နာဇာဏ - ၉၉ နာဇာဏ - ၁၀၀ နာဇာဏ